

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NIA TRIANSARI  
15803244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KINERJA MENGAJAR  
GURU, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh:  
NIA TRIANSARI  
15803244002

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 9 April 2019  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

NIP. 19730908 20011 2 201


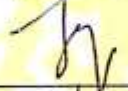

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KINERJA MENGAJAR GURU, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:  
NIA TRIANSARI  
15803244002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 April 2019  
dan dinyatakan LULUS.

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Isroah, M.Si.	Ketua Penguji		7/5 '19
Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Sekretaris Penguji		8/5 '19
Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.	Penguji Utama		3/5 2019

Yogyakarta, 10 Mei 2019  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Triansari  
NIM : 15803244002  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Maret 2019

Penulis,



Nia Triansari  
NIM. 15803244002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Q.S. Al Insyirah: 6-7)

Berusahalah semaksimal mungkin dan jangan lupa berdoa. (Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang saya sayangi. Sebagai ungkapan terimakasih saya untuk Bapak Ahmad Setiady dan Ibu Satiyem yang selalu memberikan nasihat, dukungan, dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan sampai sejauh ini. Semoga saya dapat membahagiakan dan membanggakan kalian.

Aamiin.

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KINERJA MENGAJAR GURU, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:  
Nia Triansari  
15803244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019; 2) Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019; 3) Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019; dan 4) Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan populasi sebanyak 96 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Validitas instrumen dibuktikan dengan rumus Korelasi *Product Moment* sedangkan reliabilitas diestimasi menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan nilai  $r_{x1y}=0,490$ ;  $r^2_{x1y}=0,240$ ; 2) Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan nilai  $r_{x2y}=0,369$ ;  $r^2_{x2y}=0,136$ ; 3) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan nilai  $r_{x3y}=0,765$ ;  $r^2_{x3y}=0,586$ ; dan 4) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan nilai  $R_{y(123)}=0,786$ ;  $R^2_{y(123)}=0,618$ . Besarnya Sumbangan Efektif dari ketiga variabel bebas terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi sebesar 61,8% dan variabel Kemandirian Belajar memberikan sumbangan paling besar dengan nilai sebesar 43,7%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, SMK Negeri 1 Tempel

**THE EFFECT OF PEER ENVIRONMENT, TEACHER'S TEACHING PERFORMANCE, AND LEARNING INDEPENDENCE TOWARD THE LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF FUNDAMENTAL OF ACCOUNTING CLASS X ACCOUNTING OF SMK NEGERI 1 TEMPEL ACADEMIC YEAR 2018/2019**

By:  
Nia Triansari  
15803244002

**ABSTRACT**

*This research aims to know the effect of: 1)Peer Environment toward the Learning Motivation in Students of Fundamental of Accounting Class X Accounting of SMK Negeri 1 Tempel Academic Year 2018/2019; 2)Teacher Teaching Performance toward the Learning Motivation in Students of Fundamental of Accounting Class X Accounting of SMK Negeri 1 Tempel Academic Year 2018/2019; 3)Learning Independence toward the Learning Motivation in Students of Fundamental of Accounting Class X Accounting of SMK Negeri 1 Tempel Academic Year 2018/2019; and 4)Peer Environment, Teacher Teaching Performance, and Learning Independence jointly toward the Learning Motivation in Students of Fundamental of Accounting Class X Accounting of SMK Negeri 1 Tempel Academic Year 2018/2019.*

*This research is an ex post facto with a population of 96 students class X Accounting of SMK Negeri 1 Tempel Academic year 2018/2019. Method of data collection used questionnaires. Instruments validity was proven using Product Moment Correlation while reliability was estimated using Alpha Cronbach. Test of classical assumptions consisted of linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data were analyzed by using simple regression analysis and multiple regression analysis.*

*The results of this research indicate: 1)There is a positive effect of Peer Environment toward the Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting represented by  $r_{x1y}=0,490$ ;  $r^2_{x1y}=0,240$ ; 2)There is a positive effect of Teacher Teaching Performance toward the Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting represented by  $r_{x2y}=0,369$ ;  $r^2_{x2y}=0,136$ ; 3)There is a positive effect of Learning Independence toward the Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting represented by  $r_{x3y}=0,765$   $r^2_{x3y}=0,586$ ; and 4)There is a positive effect of Peer Environment, Teacher Teaching Performance, and Learning Independence jointly toward the Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting represented by  $R_{y(123)}=0,786$ ;  $R^2_{y(123)}=0,618$ . The magnitude of the Effective Contribution of the three independent variables on Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting is 61,8% and the Learning Independence variable gives the largest contribution with value 43,7%.*

**Keywords:** *Learning Motivation in students of Fundamental of Accounting, Peer Environment, Teacher Teaching Performance, Learning Independence, SMK Negeri 1 Tempel*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak., Penguji utama yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Sri Winarsih, S.Pd., M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
7. Dra. Yatimatun Nafi'ah dan Sumiyati, S.Pd., guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang telah berpartisipasi dalam menjadi responden penelitian.
9. Siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean yang telah berpartisipasi dalam menjadi responden uji coba instrumen penelitian.
10. Orang terdekatku Jibrán Febriano yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhimya harapan penulis semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 Maret 2019  
Penulis,



Nia Triansari  
NIM. 15803244002

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.....	14
2. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya .....	24
3. Tinjauan tentang Kinerja Mengajar Guru .....	29
4. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Paradigma Penelitian Kuantitatif .....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Desain Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Variabel Penelitian .....	53
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Populasi Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
1. Pembuktian Validitas Instrumen Penelitian .....	61
2. Estimasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	64
I. Teknik Analisis Data.....	65
1. Deskripsi Data .....	65
2. Uji Prasyarat Analisis .....	68

3. Pengujian Hipotesis .....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	74
A. Hasil Penelitian .....	74
1. Deskripsi Data Umum .....	74
2. Deskripsi Data Khusus .....	75
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	92
1. Uji Linearitas .....	92
2. Uji Multikolinearitas .....	93
3. Uji Heteroskedastisitas .....	94
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	95
1. Uji Hipotesis Pertama .....	95
2. Uji Hipotesis Kedua .....	97
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	98
4. Uji Hipotesis Keempat .....	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	104
E. Keterbatasan Penelitian .....	112
BAB V PENUTUP .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Implikasi Penelitian .....	114
C. Saran .....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN .....	122

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian .....	57
2. Skor Alternatif Jawaban .....	58
3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.....	58
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	59
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Mengajar Guru .....	59
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar.....	60
7. Ringkasan Hasil Pembuktian Validitas Instrumen Penelitian.....	63
8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	64
9. Ringkasan Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	65
10. Tingkat Kecenderungan Pengkategorian Variabel.....	67
11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi...	78
12. Tingkat Kecenderungan Pengkategorian Variabel.....	80
13. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi .....	80
14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	82
15. Tingkat Kecenderungan Pengkategorian Variabel.....	84
16. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	84
17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Mengajar Guru .....	86
18. Tingkat Kecenderungan Pengkategorian Variabel.....	88
19. Kategori Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru .....	88
20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemandirian Belajar .....	90
21. Tingkat Kecenderungan Pengkategorian Variabel.....	92
22. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar .....	92
23. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	94
24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
25. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	95
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	96
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	98
28. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_3$ -Y) .....	100
29. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2, X_3$ -Y).....	101
30. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian .....	51
2. Histogram Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.....	79
3. <i>Pie chart</i> Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.....	81
4. Histogram Lingkungan Teman Sebaya.....	83
5. <i>Pie chart</i> Lingkungan Teman Sebaya.....	85
6. Histogram Kinerja Mengajar Guru .....	87
7. <i>Pie chart</i> Kinerja Mengajar Guru .....	89
8. Histogram Kemandirian Belajar .....	91
9. <i>Pie chart</i> Kemandirian Belajar.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	123
2. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	130
3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	136
4. Angket Penelitian .....	149
5. Data Hasil Penelitian.....	156
6. Distribusi Frekuensi .....	169
7. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	171
8. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	174
9. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	179
10. Surat Izin Penelitian .....	181

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang semakin modern dan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang mendasar dalam kehidupan manusia yang akan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, sadar, dan terencana untuk mengubah perilaku individu, sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sugihartono (2013: 3) menjelaskan pendidikan sebagai “usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan manusia supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan dikatakan berhasil jika kualitas pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan

berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam penentuan kualitas generasi di suatu negara.

Dalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai berikut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai jurusan yang diambil. Yamin (2008: 77) mengemukakan tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah “untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di kabupaten Sleman yang

menawarkan program keahlian Akuntansi. Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, program keahlian Akuntansi menuntut siswa untuk memahami konsep, teori, dan praktik serta mempunyai keterampilan dalam membuat laporan keuangan ([www.smkn1tempel.sch.id/akuntansi-dan-keuangan-lembaga](http://www.smkn1tempel.sch.id/akuntansi-dan-keuangan-<u>lembaga</u>)). Salah satu materi pelajaran program keahlian Akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Tempel yaitu Dasar-dasar Akuntansi. Mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi merupakan materi pembelajaran kejuruan atau produktif. Dalam mata pelajaran ini, siswa mempelajari konsep dasar Akuntansi mulai dari pengertian, persamaan dasar, menganalisis transaksi, sampai dengan keterampilan membuat laporan keuangan. Apabila siswa ingin berhasil dalam mempelajari Akuntansi tersebut, tentunya dibutuhkan kemampuan dan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Motivasi atau dorongan dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Sardiman (2014: 75) menyatakan bahwa “motivasi belajar akan menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri, tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah

belajarnya sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

Motivasi belajar Dasar-dasar Akuntansi merupakan suatu dorongan yang berkaitan dengan keinginan siswa untuk mempelajari Akuntansi. Dorongan belajar ini dapat tercermin dari adanya aktivitas dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran Dasar-dasar Akuntansi. Aktivitas dan partisipasi tersebut dapat berupa aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai rasa ingin tahu, berani menyampaikan pendapat, mampu memecahkan masalah yang dihadapi, dan teliti dalam mengerjakan soal. Selain itu, Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa berupa minat belajar siswa terhadap pelajaran Akuntansi. Keadaan di luar diri siswa juga dapat merangsang tumbuhnya Motivasi Belajar siswa, diantaranya kondisi lingkungan belajar siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui metode mengajar yang digunakan guru.

Berdasarkan observasi dan penelitian yang relevan, diketahui bahwa terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi rendahnya Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Adapun faktor-faktor tersebut, antara lain pemanfaatan sumber belajar dan fasilitas belajar yang kurang, lingkungan teman sebaya, penggunaan metode mengajar, media pembelajaran, rendahnya kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Palupi Anggun Kumalasari di SMK Negeri 1 Tempel

(2015), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh rendahnya pemanfaatan sumber belajar dan upaya guru dalam pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memberi fasilitas belajar bagi siswa sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain, sumber belajar dan fasilitas belajar turut menentukan munculnya motivasi belajar siswa.

Pendidikan pada tingkat SMK tidak terlepas dari dunia remaja. Saat masa remaja interaksi pergaulan dengan teman sebaya menjadi meningkat. Teman sebaya merupakan orang terdekat dalam kehidupan siswa, sehingga perilaku dari teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Salah satu fungsi penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga (Santrock, 2009: 111). Fungsi teman sebaya dalam hal belajar yakni dapat membantu dalam hal kesulitan belajar. Biasanya, bahasa yang digunakan teman sebaya lebih mudah dipahami, tidak ada rasa canggung untuk bertanya dan meminta bantuan ketika kesulitan atau tidak paham dalam belajar. Oleh karena itu, diharapkan siswa memiliki interaksi dengan teman sebaya yang positif dan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Untuk menciptakan kegiatan belajar yang kondusif dan menarik tidak terlepas dari peran pendidik dalam memberikan materi pelajaran. Kinerja mengajar guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan kegiatan

pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Adapun ukuran dari kinerja menurut T.R. Mitchell (1989) dalam Rusman (2014: 50) yakni dapat dilihat dari *quality of works, promthness, initiative, and communication*. Pendidik dapat menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Selain faktor-faktor yang dijelaskan di atas, kemandirian belajar juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Tirtarahardja (2005: 50) mengatakan kemandirian belajar sebagai “aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Ciri-ciri kemandirian belajar dari siswa dapat dilihat dari kepercayaan siswa, sikap tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil sendiri, sikap berani menghadapi permasalahan, dan kemampuan inisiatifnya. Adanya kemandirian belajar siswa yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 5 November 2018 di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019, ditemukan masalah pada motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2. Motivasi belajar yang rendah menyebabkan kurangnya aktivitas dan semangat dalam kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang kurang tersebut ditunjukkan dengan siswa masih terlihat berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk dan memulai pembelajaran. Rendahnya aktivitas dalam

belajar juga ditandai dengan rasa ingin tahu siswa yang kurang saat guru menyampaikan materi. Akibatnya siswa kurang antusias saat diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat atau tanggapan, sehingga guru harus mengulangi pertanyaan untuk mendapat respon dari siswa.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi pula oleh keberadaan teman sebaya siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel. Teman sebaya merupakan orang terdekat dalam diri siswa yang keberadaannya bisa teman sebaya di sekolah atau teman sebaya di rumah. Lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung ditandai dengan siswa yang hanya ikut-ikutan temannya jika akan belajar dan saat mengerjakan tugas. Siswa yang duduk di barisan depan cenderung memperhatikan dan tenang dalam kegiatan pembelajaran karena teman sebangkunya melakukan hal yang sama, sedangkan siswa yang duduk di barisan belakang meja nomor 3-4 atau sekitar 50% siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan ramai dengan teman sebangkunya. Selain itu, dukungan dari teman sebaya di rumah masih rendah, siswa lebih memilih bermain daripada meluangkan waktu untuk belajar bersama. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai peranan yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa. Apabila lingkungan teman sebaya mempunyai kecenderungan positif maka akan membawa dampak yang positif, begitu pula sebaliknya.

Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel juga dipengaruhi oleh upaya dan kinerja mengajar guru di dalam kelas. Kinerja mengajar guru berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kinerja mengajar guru dalam hal ini ditunjukkan dengan penggunaan metode mengajar yang digunakan guru, yaitu ceramah dan pemberian tugas untuk mengerjakan soal. Guru memanfaatkan papan tulis sebagai media di dalam kelas dan belum memanfaatkan media lain yang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam memperhatikan pelajaran yang diberikan. Siswa cenderung bosan dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya dan karena belajar pada akhir jam pembelajaran menyebabkan siswa tidak fokus dengan pelajaran. Kurang adanya kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti penghargaan kepada siswa yang aktif juga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah.

Motivasi Belajar yang rendah juga ditunjukkan pada kemandirian belajar yang kurang. Kemandirian belajar berkaitan dengan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan siswa sendiri. Siswa tidak berusaha memanfaatkan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan untuk tambahan materi. Siswa yang mencari referensi lain untuk tambahan materi belajar hanya sekitar 10 orang atau 31,25% selebihnya cenderung mengandalkan materi yang hanya diberikan oleh guru untuk belajar. Hal tersebut menunjukkan adanya kemandirian dan tanggungjawab belajar yang

masih kurang. Rendahnya kemandirian belajar siswa di dalam kelas ditunjukkan ketika mengerjakan tugas dari guru, sekitar 50% siswa masih melihat dan bertanya kepada temannya dan masih ragu untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Selain itu, siswa cenderung menghabiskan waktunya untuk hal yang lain dan tidak memperhatikan kebutuhan akan belajar. Mereka tidak akan belajar pada malam harinya apabila tidak ada tugas atau ulangan. Kemandirian belajar siswa yang rendah ini menunjukkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa yang kurang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, Motivasi Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh dari Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran Dasar-dasar Akuntansi masih rendah.
2. Motivasi belajar Dasar-dasar Akuntansi masih rendah, ditandai dengan kurangnya usaha dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Siswa tidak bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas dari guru dan masih ikut-ikutan dengan temannya.
4. Lingkungan teman sebaya kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.
5. Guru Dasar-dasar Akuntansi belum menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
6. Penggunaan media pembelajaran Dasar-dasar Akuntansi yang belum bervariasi.
7. Pemanfaatan sumber dan fasilitas belajar oleh siswa yang masih kurang.
8. Kesadaran siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka perlu pembatasan masalah untuk memperjelas masalah yang diteliti supaya penelitian lebih fokus dan tidak terjadi pembahasan yang lebih luas. Fokus penelitian ini adalah Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi kaitannya dengan Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar khususnya dalam meningkatkan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.
2. Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal menjadi pendidik di masa mendatang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam hal menemukan faktor- faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

c. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2007: 72). Pengertian motivasi tersebut sama halnya dengan penjelasan dari Oemar Hamalik (2004: 158) yang menyebutkan bahwa motivasi sebagai “suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Definisi motivasi sebagai usaha untuk mencapai tujuan tertentu juga dijelaskan lebih lanjut oleh Suprihatin (2015: 74) yakni “kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu”. Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi dapat disimpulkan sebagai dorongan melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Motivasi dan belajar merupakan hal yang mempengaruhi satu sama lain. Belajar dimaknai sebagai perubahan tingkah laku individu secara relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari suatu

kegiatan dengan dilandasi tujuan untuk dicapai. Arti motivasi belajar menurut Uno (2012: 18) adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam belajar”. Motivasi belajar dapat disebabkan oleh dua faktor, faktor intrinsik yang berupa hasrat atau keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Terdapat teori motivasi *self-determination* yang menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa adalah motivasi intrinsik yang meliputi keinginan dan kemampuan siswa untuk mengambil tanggung jawab belajar mereka sendiri (Connell & Wellborn, 1991; Deci & Ryan, 1985, 2000; Skinner, Kindermann, Connell, & Wellborn, 2009) dalam Carrie J. Furrer (2014: 103).

Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Min Liu (2011: 251) yang menjelaskan pentingnya motivasi belajar. Motivasi siswa selama pembelajaran sangat penting dalam memastikan bahwa siswa tetap mencoba untuk menyelesaikan tugas dan memperoleh keterampilan atau pengetahuan. Motivasi untuk belajar diidentifikasi oleh pilihan

perilaku pelajar, kebiasaan, intensitas dan keterlibatan terus menerus dalam belajar.

Dasar-dasar Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMK. Kieso (2007: 9) menjelaskan pengertian akuntansi sebagai “keseluruhan proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengomunikasian peristiwa-peristiwa ekonomi”. Pengertian Akuntansi menurut Jusup (2011:4) dapat dijelaskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya.

Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas. Sedangkan dari sudut kegiatannya, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan suatu entitas.

Dalam mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi, siswa mempelajari konsep dasar Akuntansi mulai dari pengertian, persamaan dasar, menganalisis transaksi, sampai dengan keterampilan membuat laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi adalah dorongan untuk melakukan suatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dalam mencapai sebuah tujuan belajar yang telah ditetapkan. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu tersebut. Seseorang

harus memiliki motivasi yang kuat, sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal, khususnya dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi.

#### **b. Macam-macam Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri seorang individu ataupun dari luar diri seorang individu. Hamalik (2004: 162) berpendapat bahwa motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik  
Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering disebut dengan motivasi murni karena timbul dari dalam diri peserta didik sendiri.
- 2) Motivasi Ekstrinsik  
Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan karena faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Lain halnya dengan penjelasan dari Sardiman (2014: 86-91), motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
  - a) Motif-motif bawaan  
Motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa dipelajari.
  - b) Motif-motif yang dipelajari  
Motif-motif yang dipelajari merupakan motif-motif yang timbul karena dipelajari oleh individu. Motif ini seringkali disebut sebagai motif yang disyaratkan secara sosial.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*
  - a) Motif atau kebutuhan organis  
Motif kebutuhan organis meliputi kebutuhan untuk makan, minum, bernafas, dan istirahat.

- b) Motif-motif darurat  
Motif-motif darurat meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, untuk membalas, dan untuk berusaha.
  - c) Motif-motif objektif  
Motif-motif objektif meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, menaruh minat, dan melakukan manipulasi.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah  
Motivasi jasmaniah bisa meliputi refleks, insting otomatis, dan nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- a) Motivasi intrinsik  
Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
  - b) Motivasi ekstrinsik  
Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Dasar-dasar terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri seseorang dengan sendirinya, tanpa ada rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam atau luar

seorang individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar perlu diketahui untuk menentukan penyebab tinggi rendahnya motivasi belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
- 2) Kemauan Siswa
- 3) Kondisi Siswa
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Keinginan seorang anak juga perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Selain itu kondisi siswa juga mempengaruhi motivasi belajar yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani berkaitan dengan kondisi fisik siswa atau kesehatan tubuh sedangkan kondisi rohani berkaitan dengan psikologis siswa. Lingkungan siswa tidak terlepas dari kondisi lingkungan sekitarnya, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di tingkatkan mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

Siregar dan Nara (2014: 53-55) juga menambahkan terdapat enam unsur yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Cita-cita dan aspirasi peserta didik

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita peserta didik untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi peserta didik akan memperkuat semangat dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi peserta didik akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan peserta didik

Keinginan seorang peserta didik dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi peserta didik untuk melaksanakan tujuannya.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi fisik dan psikis peserta didik merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat motivasi peserta didik ketika dia belajar. Contohnya jika kondisi fisik peserta didik sedang

tidak fit atau kelelahan maka besar kemungkinan peserta didik tidak memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Begitu juga ketika peserta didik dalam kondisi psikis yang kurang baik seperti sedih dan kecewa, maka peserta didik juga tidak akan memiliki motivasi yang baik ketika mereka dalam keadaan seperti itu.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan fisik dan lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini bisa dilihat ketika peserta didik belajar pada kondisi lingkungan fisik yang baik maka mereka akan merasa nyaman untuk belajar. Rasa nyaman itu akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

5) Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis merupakan unsur pendukung dalam meningkatkan motivasi. Unsur-unsur yang dimaksud adalah bahan ajar, alat bantu pelajaran, suasana belajar, dan berbagai hal yang mampu memberikan suasana dinamis di dalam kegiatan belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik

Guru memiliki pengaruh yang sama besar dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Guru merupakan manajer yang berada di dalam kelas sehingga harus memiliki

kemampuan mengelola dan memotivasi peserta didik yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur sebelumnya yang bisa dimanfaatkan oleh guru.

Ada 3 komponen dalam motivasi belajar menurut Pintrich dan Groot dalam Mendari dan Kewal (2015: 3-4) yaitu :

- 1) Komponen Efektivitas diri (*Self Efficacy*)  
*Self efficacy* merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas. Semakin tinggi *self efficacy* maka akan semakin tinggi rasa percaya diri individu dalam kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas.
- 2) Komponen Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)  
Dorongan untuk melakukan sesuatu memerlukan dorongan intrinsik, yang berasal dari dalam individu.
- 3) Komponen Kecemasan akan Tes (*Test Anxiety*)  
Komponen ini merupakan komponen afektif seperti reaksi dan emosional siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi, diantaranya cita-cita siswa, kondisi dan kemampuan siswa, lingkungan siswa, dan upaya guru dalam pembelajaran. Penelitian ini mengambil tiga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu lingkungan teman sebaya (lingkungan siswa), kinerja mengajar guru (upaya guru dalam pembelajaran), dan kemandirian belajar (kondisi dan kemampuan siswa).

#### **d. Indikator Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

Untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai motivasi belajar, maka diperlukan indikator untuk mengukur motivasi

belajar. Uno (2012: 13) menyebutkan terdapat enam indikator yang mendukung timbulnya motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam kegiatan belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar siswa juga dapat diketahui dari beberapa indikator yang dijelaskan oleh Handoko (1992) dalam Suprihatin (2015: 75) sebagai berikut.

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Adapun indikator motivasi belajar yang ditambahkan menurut Sardiman (2014: 83) sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas. Siswa akan bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak akan berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Siswa tidak lekas putus asa atau mudah menyerah.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin. Siswa tidak merasa cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

- 5) Lebih senang bekerja mandiri. Siswa tidak mengandalkan bantuan dari orang lain, mau mencoba sendiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang). Siswa akan mencari hal yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuannya.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi meliputi: mempunyai keinginan untuk berhasil, mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar, mempunyai harapan dan cita-cita dimasa depan, serta penghargaan dan kegiatan menarik dalam belajar.

## **2. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya**

Teman sebaya merupakan orang terdekat dalam kehidupan seseorang. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Menurut Santrock (2009: 111), teman sebaya adalah “anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama”. Sama halnya dengan penjelasan dari Santrock, Tirtarahardja (2005: 181) mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah “suatu

kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya”. Lingkungan sebaya tersebut dapat berupa kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal. Kemudian Brown (1990) dan Rubin et al. (1998) dalam Allyson M. Ryan (2000: 102) menjelaskan istilah teman sebaya digunakan untuk merujuk pada individu kecil, yang relatif intim dan berinteraksi secara teratur.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang terdapat interaksi secara intensif antara sekelompok orang yang mempunyai kesamaan usia, kepentingan, dan tujuan yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

#### **b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh positif atau negatif bagi kehidupan manusia. Terdapat beberapa fungsi lingkungan teman sebaya yang disebutkan oleh Ardhana (1986) dalam Tirtarahardja (2005: 181) yaitu:

- 1) Mengajarkan untuk berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman dalam mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.

- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dll)
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang berwawasan luas.

Santrock (2009: 133) membagi fungsi lingkungan teman

sebaya menjadi empat, antara lain:

- 1) Pertemanan di mana seorang anak bersedia untuk menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan sumber dan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego yang membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompenten dan berharga. Selain itu, hal terpenting adalah dukungan sosial dari teman-temannya.
- 4) Keintiman atau kasih sayang akan memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain sehingga, anak merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi dari Lingkungan Teman Sebaya adalah untuk belajar berinteraksi dengan orang lain yang sebaya untuk saling bertukar pikiran, pendapat, pengalaman, dukungan, dan masalah.

### **c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya**

Terdapat beberapa indikator dari lingkungan teman sebaya, antara lain:

- 1) Interaksi sosial di tempat tinggal

Desmita (2017:224) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya. Tinggal

di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya di lingkungan tempat tinggal.

#### 2) Interaksi sosial di sekolah

Desmita (2017: 232) menyatakan bahwa sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Interaksi teman sebaya di sekolah sangat mungkin mempengaruhi perkembangan siswa, seperti perkembangan identitas, keyakinan terhadap kompetensi diri sendiri, gambaran hidup dan kesempatan berkarier, hubungan-hubungan sosial, batasan mengenai hal yang benar dan salah, serta pemahaman mengenai bagaimana sistem sosial yang ada di luar lingkup keluarga berfungsi.

#### 3) Keterlibatan individu dalam berinteraksi.

Salah satu peranan lingkungan teman sebaya menurut Desmita (2017: 231) adalah meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.

#### 4) Dukungan teman sebaya

Menurut Santrock (2009: 113) dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan fisik dan dukungan ego. Dukungan fisik ketika

teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan pertolongan. Dukungan ego ketika teman sebaya memberikan motivasi dan dukungan sosial dari teman-temannya.

#### 5) Keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya

Santrock (2009: 113) mengatakan dengan adanya keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya dapat memberikan hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan individu lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk membagi informasi pribadi.

Adapun indikator-indikator dari kelompok teman sebaya yang dijelaskan oleh Santosa (2006: 23) yaitu:

- 1) Kerjasama
- 2) Persaingan
- 3) Pertentangan
- 4) Persesuaian
- 5) Perpaduan

Kerjasama sangat diperlukan antar teman sebaya karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam melaksanakan kerjasama sering dijumpai adanya persaingan. Persaingan merupakan perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu untuk memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman. Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan dalam

prosesnya. Supaya terhindar dari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok. Persesuaian merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi dengan teman sebaya, dukungan teman sebaya, serta kedekatan dan kasih sayang antar teman sebaya.

### **3. Tinjauan tentang Kinerja Mengajar Guru**

#### **a. Pengertian Kinerja Mengajar Guru**

Kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2013: 45). Pengertian kinerja juga dijelaskan oleh Rusman (2014:50) sebagai “*performance* atau unjuk kerja”. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil untuk kerja. Sementara itu, menurut August W. Smith dalam Rusman (2014: 50), kinerja adalah “hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan wujud perilaku seorang atau organisasi dengan orientasi

hasil kerja. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, help, incentive, environment* dan *validity* (Notoatmodjo, 1998: 31).

Slameto (2015: 32) berpendapat mengenai pengertian mengajar sebagai “suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals*, penghargaan, dan pengetahuan”. Selanjutnya Usman (2006: 6) menambahkan pengertian dari mengajar yang merupakan “suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar”. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspek.

Berkaitan dengan kinerja mengajar guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Mangkunegara (2013: 67) menjelaskan bahwa kinerja guru berupa “hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh SDM yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas kerja dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya”. Penilaian kinerja mengajar guru mengacu pada kualitas kerja,

ketepatan/akurasi, inisiatif kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi.

Guru memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung motivasi belajar siswa melalui pemberian kehangatan dan keterlibatan, kinerja yang optimal, dan dukungan. Dasar hubungan antara guru dan siswa, seperti keinginan interpersonal dan kepercayaan. Siswa merasa mereka berada di sekolah saat guru mengungkapkan keterlibatan dan kehangatan dengan memperlakukan siswa hati-hati dan menunjukkan kasih sayang kepada mereka, sehingga memiliki rasa nyaman di kelas dan menjadi semangat dalam belajar (Martin & Dowson, 2009; Wentzel,1997) dalam Carrie J. Furrer (2014: 105). Ketika guru sebagai sumber diandalkan untuk dukungan emosional dan berperan penting dalam masa-masa sulit, siswa merasa terhubung dengan guru-guru mereka dan aman di sekolah. Akhirnya, guru berperan sebagai motivator untuk siswa. Dalam penelitian ini yang dimaksud kinerja mengajar guru adalah persepsi siswa tentang kinerja mengajar guru. Oleh karena itu, pendidik diharapkan memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar yang baik, mampu menjalin komunikasi dengan siswa, dan memberi arahan atau motivasi baik di dalam atau luar proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru merupakan kegiatan atau hasil yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik.

#### **b. Ukuran Kinerja Mengajar Guru**

Persyaratan yang diperlukan untuk penilaian kinerja harus memenuhi ukuran atau standar tertentu. Artinya ukuran kinerja disesuaikan dengan indikator kinerja sebagai alat ukur. Ukuran kinerja menurut T.R. Mitchel (1989) dalam Rusman (2014: 50) dapat dilihat dari *quality of works, promthness, initiative and communication*. Artinya indikator penilaian kinerja adalah kualitas hasil kerja, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, inisiatif/prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan, dan komunikasi/kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain. Keempat komponen tersebut adalah ukuran standar kinerja yang dapat dijadikan dasar untuk mengetahui baik-buruknya atau efektif tidaknya kinerja seorang guru.

T.R. Mitchel (1978) dalam Rusman (2014: 50) menyatakan “salah satu ukuran kinerja adalah *quality of works*”. Ukuran kualitas kinerja guru dapat dilihat dari produktivitas pendidikan yang telah dicapai menyangkut output peserta didik yang dihasilkan. Penjelasan produktivitas dari Paul Mali (1978) dalam Rusman

(2014: 50) adalah “bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien”. Ukuran kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Kualitas kinerja merupakan wujud perilaku atau kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi. Kompetensi guru tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Lain halnya penjelasan dari Supardi (2013: 49), indikator kinerja seorang guru merupakan “suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan”. Hasil yang berkaitan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang antara lain adalah: lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan,

penilaian kinerja, umpan balik, dan administrasi pengupahan.

Adapun pendapat dari Supardi (2013: 51) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi:

- 1) Variabel individual terdiri dari: kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (keluarga, tingkat sosial, penggajian), demografis (umur, asal-usul, jenis kelamin).
- 2) Variabel organisasional terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, dan struktur.
- 3) Variabel psikologis terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi.

Selain individual, organisasional, dan psikologis, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor situasional seperti.

- 1) Variabel individual, meliputi: sikap, karakteristik, sifat-sifat fisik, minat dan motivasi, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan serta faktor individual lainnya.
- 2) Variabel situasional
  - a) Faktor fisik dan pekerjaan, terdiri dari: metode kerja, kondisi dan desain perlengkapan kerja, penataan ruang dan lingkungan fisik.
  - b) Faktor sosial dan organisasi, meliputi: peraturan-peraturan organisasi, sifat organisasi, jenis latihan dan pengawasan (supervisi), sistem upah dan lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor dan variabel yang mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor individu dan faktor psikologis, dan juga dapat berasal luar atau faktor situasional. Di samping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

#### **d. Indikator Kinerja Mengajar Guru**

Indikator kinerja mengajar guru perlu dirumuskan untuk diketahui. Suharsimi Arikunto (2013: 131) menyebutkan indikator kinerja mengajar guru meliputi:

- 1) Menyusun persiapan mengajar (*planning*).
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar (*implementation*).
- 3) Menilai proses dan hasil kegiatan mengajar (*evaluation*).

Penjelasan lebih lanjut dari mengenai indikator kinerja mengajar guru menurut *Standards of Practice for the Teaching Profession* yang dikeluarkan oleh *Ontario College of Teachers* dalam Mudlofir (2012: 77) antara lain:

- 1) Guru menggunakan pengetahuan professional mereka dan pemahaman siswa, kurikulum, peraturan, praktik pengajaran, dan strategi manajemen kelas untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi siswa.
- 2) Guru berkomunikasi secara efektif dengan murid, orang tua, dan rekan koleganya.
- 3) Guru melakukan penilaian berkelanjutan terhadap kemajuan murid, mengevaluasi prestasi mereka, dan melaporkan hasilnya kepada siswa dan orang tua mereka secara teratur.
- 4) Guru beradaptasi dan memperbaiki praktek mengajar mereka melalui pembelajaran terus menerus dan refleksi, menggunakan berbagai sumber belajar dan sumber daya.
- 5) Guru menggunakan teknologi yang tepat dalam praktek pengajaran mereka sesuai tanggung jawab profesional mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini indikator Kinerja Mengajar Guru meliputi: kemampuan guru merencanakan, menguasai, dan menjelaskan materi pembelajaran, komunikasi guru dengan siswa, penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran, serta evaluasi dan tindakan refleksi oleh guru.

#### **4. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar**

##### **a. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar menurut Tirtarahardja (2005: 50) diartikan sebagai “aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Pengertian kemandirian belajar tersebut sama halnya dengan penjelasan dari Merriam & Caffarella (1999) dalam Sundayana (2016:78) yaitu kemandirian belajar “merupakan proses di mana individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem pembelajarannya”. Sedangkan Mudjiman (2007: 1) menambahkan pengertian lain dari kemandirian belajar sebagai “sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”. Penetapan tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, gaya belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa.

Kemandirian belajar dapat diartikan ke proses dan keyakinan yang memungkinkan pelajar mengarahkan diri sendiri untuk merubah kemampuan mental mereka. Kemandirian belajar dipandang sebagai proses proaktif yang digunakan siswa memperoleh keterampilan akademik, seperti menetapkan tujuan, memilih dan menggunakan strategi atas pilihannya sendiri (Barry J.

Zimmerman, 2008: 167). Belajar mandiri berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak tergantung pada faktor guru, teman, kelas dan lain-lain. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran.

Terdapat konsep kemandirian dalam belajar yang dijelaskan oleh Mudjiman (2007: 7) yaitu:

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif atau dorongan untuk menguasai suatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah, dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- 4) Dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya.
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung bantuan dari orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dapat berasal dari mana saja. Faktor tersebut dapat berpengaruh baik atau buruk. Ali dan Asrori (2008: 118) menyebutkan faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu:

- 1) Gen atau keturunan orang tua
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Sistem pendidikan
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga. Namun terdapat pendapat bahwa bukan sifat kemandirian orang tuanya yang menurun, melainkan sifat itu muncul karena cara orang tua mendidik anaknya. Cara orang tua dalam mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anaknya. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai penjelasan rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak begitupun sebaliknya.

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dapat menghambat perkembangan kemandirian siswanya. Proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman (*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian siswa. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan

terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian siswa. Selain di sekolah, sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman dan mencekam dapat menghambat perkembangan kemandirian siswa. Lingkungan masyarakat yang aman, menghargai potensi siswa dalam berbagai bentuk kegiatan akan mendorong perkembangan kemandirian siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar siswa, diantaranya yaitu gen atau keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan yang dianut, dan sistem kehidupan dalam masyarakat.

### **c. Indikator Kemandirian Belajar**

Siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari inisiatif siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajar. Pengukuran tingkat kemandirian belajar siswa dapat diketahui dari adanya indikator kemandirian belajar. Suparno (2003: 63) menyebutkan terdapat beberapa indikator kemandirian belajar yaitu:

- 1) Percaya diri.
- 2) Memiliki sikap tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil sendiri.
- 3) Berani menghadapi permasalahan sendiri.
- 4) Kemampuan berinisiatif.
- 5) Ketidakmampuan pasif pada orang lain.
- 6) Tidak mudah terpengaruh dari pihak lain.

- 7) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara bebas dan sadar.

Selain itu, indikator dari kemandirian belajar juga dijelaskan oleh Thoah (2006: 123-124) yaitu:

- 1) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- 3) Tidak lari atau menghindari masalah.
- 4) Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam.
- 5) Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- 6) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- 7) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- 8) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator Kemandirian Belajar meliputi: memiliki tujuan belajar sendiri, percaya diri atas kemampuan yang dimiliki, mau mencoba sendiri dan tidak menggantungkan orang lain, serta aktif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### 1. Puji Lestari (2017)

Penelitian oleh Puji Lestari (2017) berjudul “Pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $Y=0,582X_1+29,661$ ; koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,572;

koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,327;  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,281 > 1,657$ ); 2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $Y = 0,746X_2 + 22,711$ ; koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,653; koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,427;  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,681 > 1,657$ ); (3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $Y = 0,380X_3 + 45,078$ ; koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,399; koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,159;  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,886 > 1,657$ ); (4) Terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $Y = 0,246 + 0,530X_2 + 0,322X_3 + 7,175$ ; koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,759; koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,576;  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $56,111 > 2,68$ ). Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu tentang Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar. Persamaan lainnya adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket dan subjek penelitian di SMK kelas X Akuntansi. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel bebas lain yaitu Aspirasi Siswa dan Pemanfaatan Sumber Belajar, dan uji prasyarat yang digunakan. Penelitian relevan ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas pada uji prasyarat analisisnya.

## 2. Sari Rumanti Palupi (2017)

Penelitian oleh Sari Rumanti Palupi (2017) berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan  $r_{x_1y}$  0,348 dan  $r^2_{x_1y}$  0,121. 2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan  $r_{x_2y}$  0,323 dan  $r^2_{x_2y}$  0,104. 3) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan  $r_{x_3y}$  0,325 dan  $r^2_{x_3y}$  0,106. 4) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan  $R_{y(1,2,3)}$  0,398 dan  $R^2_{y(1,2,3)}$  0,158. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan variabel bebas yaitu tentang Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persamaan lainnya

adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel bebas lain yaitu Perhatian Orang Tua, variabel terikat yaitu Prestasi Belajar, subjek penelitian di SMA kelas XI IPS dan uji prasyarat yang digunakan. Penelitian relevan ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas pada uji prasyarat analisisnya.

### 3. Palupi Anggun Kumalasari (2016)

Penelitian oleh Palupi Anggun Kumalasari (2016) berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,461; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,212; dan  $t_{hitung}$  sebesar 25,353 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,968, dan  $Y = 0,493X_1 + 17,04$ . 2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,529; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,28; dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,131 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,968 dan  $Y = 0,525X_2 + 17,48$ . 3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,65; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,423; dan  $F_{hitung}$  sebesar 34,075 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 19,48 dan  $Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$ . Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Persamaan lainnya adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket, subjek penelitian di SMK kelas XI Akuntansi, dan tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Tempel. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel bebas lain yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar, dan uji prasyarat yang digunakan. Penelitian relevan ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas pada uji prasyarat analisisnya.

#### 4. Titis Haryo Mukti (2016)

Penelitian oleh Titis Haryo Mukti (2016) berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran

2015/2016, dengan  $r_{x_1y} = 0,497$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,247$ ;  $t_{hitung} 3,926$ ;  $t_{tabel} 1,676$ , konstanta = 23,260, koefisien  $X_1 = 0,393$  dengan taraf signifikansi 5%.

2) Terdapat pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan  $r_{x_1y} = 0,284$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,081$ ;  $t_{hitung} 2,031$ ;  $t_{tabel} 1,676$ , konstanta = 32,888, koefisien  $X_2 = 0,194$  dengan taraf signifikansi 5%.

3) Terdapat pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan  $R_{y(1,2)} = 0,497$ ;  $R^2_{y(1,2)} = 0,247$ ;  $F_{hitung} 7,556$ ;  $F_{tabel} 3,20$ , konstanta = 23,440, koefisien  $X_1 = 0,404$ , koefisien  $X_2 = 0,016$  dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Persamaan lainnya adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket dan subjek penelitian di SMK kelas XI Akuntansi. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel bebas lain yaitu Media Pembelajaran, dan uji prasyarat yang digunakan. Penelitian relevan ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas pada uji prasyarat analisisnya.

5. Yuli Arifayani (2015)

Penelitian oleh Yuli Arifayani (2015) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y}=0,423$ ;  $r^2_{x1y}=0,179$ ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y}=0,352$ ;  $r^2_{x2y}=0,124$ ; dan  $t_{hitung}=2,715$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y}=0,306$ ;  $r^2_{x3y}=0,094$ ; dan  $t_{hitung}=2,318$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x4y}=0,279$ ;  $r^2_{x4y}=0,078$ ; dan  $t_{hitung}=2,095$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ . 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_{y(1,2,3,4)} = 0,425$ ;  $R^2_{y(1,2,3,4)} = 0,181$  dan diperoleh  $F_{hitung}=2,699$  lebih besar dari  $F_{tabel}=2,56$ . Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif dan variabel bebas yaitu tentang Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar. Persamaan lainnya adalah teknik pengumpulan data menggunakan

angket dan subjek penelitian di SMK kelas X Akuntansi. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang relevan ini adalah perbedaan variabel bebas lain yaitu Perhatian Orang Tua, variabel terikat yaitu Prestasi Belajar, dan uji prasyarat yang digunakan. Penelitian relevan ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas pada uji prasyarat analisisnya.

### **C. Kerangka Berfikir**

1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Teman sebaya merupakan orang terdekat dalam kehidupan siswa, sehingga perilaku dari teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Fungsi teman sebaya dalam hal belajar sangat penting, yakni dapat membantu dalam hal kesulitan belajar. Lingkungan teman sebaya yang mendukung akan mempengaruhi siswa untuk berbuat hal yang positif dan bermanfaat seperti terus belajar, khususnya belajar Dasar-dasar Akuntansi. Di dalam lingkungan teman sebaya yang mendukung pasti akan ada kerjasama yang baik atau saling membantu satu sama lain. Sedangkan apabila seseorang mempunyai lingkungan sebaya yang tidak memperhatikan kegiatan belajar, hal itu akan membuat seseorang enggan untuk belajar dan bisa berdampak tidak baik bagi motivasi belajarnya.

2. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Kinerja mengajar guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar dari siswanya. Ukuran kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien. Kinerja mengajar guru yang baik akan meningkatkan motivasi belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi diharapkan memiliki kompetensi atau kemampuan mengajar yang baik, baik di dalam atau luar proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

Kemandirian belajar berkaitan dengan aktivitas belajar siswa yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Belajar secara mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung

jawab, kemauan dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Ciri-ciri kemandirian belajar dari siswa dapat dilihat dari kepercayaan siswa, sikap tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil sendiri, sikap berani menghadapi permasalahan, dan kemampuan inisiatifnya. Apabila siswa sudah memiliki kesadaran untuk belajar mandiri atau memiliki kemandirian dalam belajar maka siswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar yang baik. Adanya kemandirian belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri, khususnya dalam pelajaran Dasar-dasar Akuntansi.

4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019

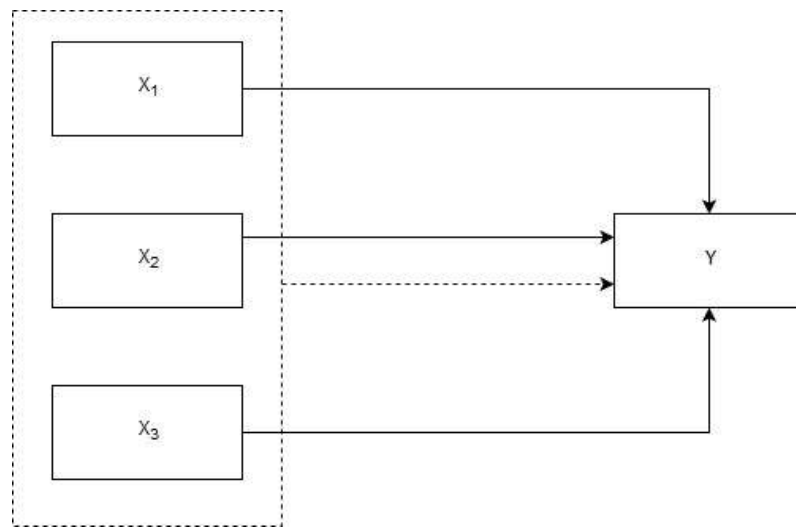
Motivasi belajar mata mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu lingkungan teman sebaya, kinerja mengajar guru, dan kemandirian belajar. Lingkungan teman sebaya yang mendukung akan mempengaruhi siswa untuk berbuat hal yang positif dan bermanfaat seperti terus belajar, khususnya belajar Dasar-dasar Akuntansi. Di dalam lingkungan teman sebaya yang mendukung pasti akan ada kerjasama yang baik atau saling membantu satu sama lain. Sedangkan apabila seseorang mempunyai lingkungan sebaya yang tidak memperhatikan kegiatan belajar, hal itu akan

membuat seseorang enggan untuk belajar dan bisa berdampak tidak baik dalam hal meningkatkan motivasi belajarnya. Kinerja mengajar guru berkaitan dengan kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar dari siswanya. Kinerja mengajar guru yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Kemandirian belajar berkaitan dengan aktivitas belajar siswa yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Adanya kemandirian belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya, kinerja mengajar guru, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi.

#### **D. Paradigma Penelitian Kuantitatif**

Paradigma penelitian adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian” (Sugiyono, 2015: 42). Dalam penelitian kuantitatif, paradigma penelitian dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal, maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan

memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti dapat digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Lingkungan Teman Sebaya

$X_2$  = Kinerja Mengajar Guru

$X_3$  = Kemandirian Belajar

Y = Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

—→ = Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ), Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ), Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) secara sendiri-sendiri terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y)

- - - - -→ = Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ), Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ), Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y)

### E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan tidak ada perlakuan terhadap variabelnya. Arikunto (2013: 17) menyatakan bahwa ‘penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian’. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang KM. 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 – Maret 2019.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel

terikatnya adalah Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi yang dinyatakan dalam Y.

- 2) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab atau timbulnya perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah:
  - a) Lingkungan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam  $X_1$ .
  - b) Kinerja Mengajar Guru yang dinyatakan dalam  $X_2$ .
  - c) Kemandirian Belajar yang dinyatakan dalam  $X_3$ .

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y)**

Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang diwujudkan dalam sebuah tindakan untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi, maka peneliti menggunakan angket dengan berdasar pada pendapat responden, yakni siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi diukur dari aspek memiliki keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, dan adanya penghargaan & kegiatan menarik dalam belajar.

## 2. Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ )

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama yang berinteraksi secara intensif. Untuk memperoleh data mengenai Lingkungan Teman Sebaya, maka peneliti menggunakan angket dengan berdasar pada pendapat responden, yakni siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Lingkungan Teman Sebaya diukur dari aspek interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi dengan teman sebaya, dukungan teman sebaya, serta kedekatan dan kasih sayang antarteman sebaya

## 3. Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ )

Kinerja mengajar guru adalah kegiatan atau hasil yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Untuk memperoleh data mengenai Kinerja Mengajar Guru, maka peneliti menggunakan angket dengan berdasar pada pendapat responden, yakni siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Kinerja Mengajar Guru diukur dari aspek kemampuan guru merencanakan, menguasai dan menjelaskan materi pelajaran, komunikasi guru dengan siswa, penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran, serta evaluasi dan tindakan refleksi oleh guru.

#### 4. Kemandirian Belajar ( $X_3$ )

Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar siswa yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Untuk memperoleh data mengenai Kemandirian Belajar, maka peneliti menggunakan angket dengan berdasar pada pendapat responden, yakni siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Kemandirian Belajar diukur dari aspek memiliki tujuan belajar sendiri, percaya diri atas kemampuan yang dimiliki, mau mencoba sendiri dan tidak menggantungkan orang lain, serta aktif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri.

#### **E. Populasi Penelitian**

Pengertian populasi dikemukakan oleh Sugiyono (2015: 80) sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari tiga kelas dan berjumlah keseluruhan 96 siswa. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
X AK 1	32
X AK 2	32
X AK 3	32
Jumlah	96

Sumber: Data Primer

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai variabel Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen penelitian ini didasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2015: 134)

Adapun kisi-kisi angket sebagai acuan dalam pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Keterangan
Motivasi Belajar	1. Keinginan untuk berhasil.	1,2,3,4,5*,6	6	Modifikasi dari indikator menurut Hamzah B. Uno (2012: 13)
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7,8,9,10*,11*,12	6	
	3. Harapan dan cita-cita dimasa depan.	13,14,15*,16*,17,18,19	7	
	4. Penghargaan dan kegiatan menarik dalam belajar.	20,21,22*,23*,24	5	
			24	

\*) Butir pertanyaan negatif

Instrumen variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dimodifikasi dari instrumen yang pernah dikembangkan oleh Palupi Anggun Kumalasari (2016).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Keterangan
Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi sosial di tempat tinggal	1,2,3*,4*,5	5	Modifikasi dari indikator menurut Desmita (2017: 224-233) dan Santrock (2009: 133)
	2. Interaksi dengan teman sebaya.	6,7,8,9,10*	5	
	3. Dukungan teman sebaya.	11,12,13,14*,15*	5	
	4. Kedekatan dan kasih sayang antar teman sebaya.	16,17,18,19,20*	5	
			20	

\*) Butir pertanyaan negatif

Instrumen variabel Lingkungan Teman Sebaya dimodifikasi dari instrumen yang pernah dikembangkan oleh Puji Lestari (2017).

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru	1. Kemampuan guru merencanakan, menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran.	1,2,3,4*,5	5	Modifikasi dari indikator menurut Suharsimi Arikunto (2013: 131) dan Ali Mudlofir (2012: 77)
	2. Komunikasi guru dengan siswa.	6,7,8,9*,10*	5	
	3. Penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran.	11,12,13,14*,15*,16	6	
	4. Evaluasi dan tindakan refleksi oleh guru.	17*,18,19,20,21, 22	6	
			22	

\*) Butir pertanyaan negatif

Instrumen variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dimodifikasi dari instrumen yang pernah dikembangkan oleh Palupi Anggun Kumalasari (2016).

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Keterangan
Kemandirian Belajar	1. Memiliki tujuan belajar sendiri.	1,2,3,4,5*	5	Modifikasi dari indikator menurut Paul Suparno (2003: 63)
	2. Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki.	6,7,8,9*,10*	5	
	3. Mau mencoba sendiri dan tidak menggantungkan orang lain.	11,12,13*,14*,15	5	
	4. Aktif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri.	16,17,18*,19*,20	5	
			20	

\*) Butir pertanyaan negatif

Instrumen variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dimodifikasi dari instrumen yang pernah dikembangkan oleh Yuli Arifayani (2015).

#### H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilaksanakan sebelum digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean sebanyak 31 siswa. SMK Negeri 1 Godean dipilih sebagai lokasi untuk uji coba instrumen penelitian karena memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 1 Tempel. Berdasarkan observasi,

motivasi belajar siswa dikelas rendah dengan ditandai kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kurang, terdapat beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran, kurang antusias terhadap materi pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku, dan penggunaan metode serta media pembelajaran guru yang belum bervariasi. Setelah memperoleh data melalui angket, tahap selanjutnya adalah mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

### 1. Pembuktian Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian dihitung untuk mendapatkan kesahihan dalam data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian. Dalam membuktikan validitas instrumen, rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* (Karl Pearson), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : jumlah subjek atau responden
- $\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan skor Y
- $\sum X$  : jumlah skor butir soal
- $\sum Y$  : jumlah skor total
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

(Sugiyono, 2015: 228)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

maka butir pernyataan yang dimaksud tidak valid. Butir pernyataan yang valid digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilakukan pada 31 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean, diperoleh hasil validitas instrumen penelitian untuk variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi terdapat 7 pernyataan yang tidak valid, variabel Lingkungan Teman Sebaya terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, variabel Kinerja Mengajar Guru terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, dan variabel Kemandirian Belajar terdapat 3 pernyataan yang tidak valid. Butir-butir pernyataan yang tidak valid dalam uji coba instrumen penelitian di SMK Negeri 1 Godean selanjutnya diperbaiki supaya dapat diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

Setelah dilakukan perbaikan untuk butir pernyataan yang tidak valid kemudian dilakukan pembuktian validitas instrumen penelitian kembali. Hasil pembuktian validitas instrumen penelitian untuk variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, variabel Lingkungan Teman Sebaya terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, variabel Kinerja Mengajar Guru terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, dan variabel Kemandirian Belajar terdapat 1 pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak diikutkan dalam pengolahan data penelitian. Hasil pembuktian validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pembuktian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid Setelah Perbaikan	Nomor Butir Valid Setelah Perbaikan
Motivasi Belajar (Y)	1. Keinginan untuk berhasil.	1,2,3,4,5*,6	3	1,2,4,5*,6	-	1,2,3,4,5*,6
	2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7,8,9,10*,11*,12	9, 12	7,8,10*,11*	11*	7,8,9,10*,12
	3. Harapan dan cita-cita dimasa depan.	13,14,15*,16*,17,18,19	13, 15*	14,16*,17,18,19	-	13,14,15*,16*,17,18,19
	4. Penghargaan dan kegiatan menarik dalam belajar.	20,21,22*,23*,24	20, 22*	21,23*,24	-	20,21,22*,23*,24
	Jumlah	24	7	17	1	23
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	1. Interaksi sosial di tempat tinggal	1,2,3*,4*,5	-	1,2,3*,4*,5	-	1,2,3*,4*,5
	2. Interaksi dengan teman sebaya.	6,7,8,9,10*	10*	6,7,8,9	-	6,7,8,9,10*
	3. Dukungan teman sebaya.	11,12,13,14*,15*	12,14*	11,13,15*	-	11,12,13,14*,15*
	4. Kedekatan dan kasih sayang antar teman sebaya.	16,17,18,19,20*	18,20*	16,17,19	20*	16,17,18,19
	Jumlah	20	5	15	1	19
Kinerja Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	1. Kemampuan guru merencanakan, menguasai dan menjelaskan materi pembelajaran.	1,2,3,4*,5	4*	1,2,3,5	-	1,2,3,4*,5
	2. Komunikasi guru dengan siswa.	6,7,8,9*,10*	8	6,7,9*,10*	-	6,7,8,9*,10*
	3. Penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran.	11,12,13,14*,15*,16	12	11,13,14*,15*,16	-	11,12,13,14*,15*,16
	4. Evaluasi dan tindakan refleksi oleh guru.	17*,18,19,20,21, 22	18,21	17*,19,20,22	21,22	17*,18,19,20,
	Jumlah	22	5	17	2	20
Kemandirian Belajar (X <sub>3</sub> )	1. Memiliki tujuan belajar sendiri.	1,2,3,4,5*	5*	1,2,3,4	-	1,2,3,4,5*
	2. Percaya diri atas kemampuan yang dimiliki.	6,7,8,9*,10*	8	6,7,9*,10*	-	6,7,8,9*,10*
	3. Mau mencoba sendiri dan tidak menggantungkan orang lain.	11,12,13*,14*,15	14*	11,12,13*,15	14*	11,12,13*,15
	4. Aktif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri.	16,17,18*,19*,20	-	16,17,18*,19*,20	-	16,17,18*,19*,20
	Jumlah	20	3	17	1	19

\*) butir pernyataan negatif

Sumber: data primer yang diolah.

## 2. Estimasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen dihitung untuk mengetahui keajegan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam mengestimasi reliabilitas instrumen digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Jika koefisien *alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *alpha* lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari perhitungan tersebut di atas selanjutnya diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Kriteria	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2015:231)

Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel atau sebaliknya jika *alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi statistik untuk menghitung tingkat reliabilitas. Hasil estimasi reliabilitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Koefisien <i>Alpha</i> setelah Perbaikan	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar (Y)	0,841	0,853	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	0,771	0,748	Tinggi
Kinerja Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	0,799	0,772	Tinggi
Kemandirian Belajar (X <sub>3</sub> )	0,844	0,847	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya diolah untuk kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian Mean, Median, Modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Hasil perhitungan mean diperoleh dari jumlah seluruh nilai pada data

dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai data disusunurut menurut besarnya data. Median membagi nilai-nilai dari deretan data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2015: 80)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kategori kecenderungan variabel

Deskripsi data selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Tingkat kecenderungan pengkategorian variabel

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$

(Mardapi, 2008: 123)

6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan dari data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2004: 13) sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Nilai bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat residu

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah linear dan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Korelasi Produk Moment. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek atau responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : jumlah skor total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

(Sugiyono, 2015: 228)

Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2010: 100), dalam persamaan regresi berganda diperlukan uji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual untuk observasi yang satu dengan observasi yang lain. Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Syarat untuk melanjutkan ke analisis regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Jika nilai Sig. < 0,05, maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak

dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = nilai bilangan konstan

(Hadi: 2004:5)

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana ( $r_{xy}$ ) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$  = produk dari X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai Y

(Hadi, 2004: 4)

- 3) Koefisien determinan ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$  = koefisien determinan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan Y

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$	= koefisien prediktor $X_2$
$a_3$	= koefisien prediktor $X_3$
$\sum x_1y$	= jumlah produk $X_1$ dan $Y$
$\sum x_2y$	= jumlah produk $X_2$ dan $Y$
$\sum x_3y$	= jumlah produk $X_3$ dan $Y$

(Hadi, 2004:22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan regresi tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium (variabel terikat)

$X_1$  = prediktor 1

$X_2$  = prediktor 2

$X_3$  = prediktor 3

$a_1$  = koefisien prediktor 1

$a_2$  = koefisien prediktor 2

$a_3$  = koefisien prediktor 3

$K$  = bilangan konstan

(Hadi, 2004:28)

2) Mencari koefisien korelasi ganda  $R_{y(1,2,3)}$  antara variabel bebas

( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) menggunakan

rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$
- $a_1$  = Koefisien prediktor  $x_1$
- $a_2$  = Koefisien prediktor  $x_2$
- $a_3$  = Koefisien prediktor  $x_3$
- $\sum x_1 y$  = Jumlah produk  $x_1$  dengan Y
- $\sum x_2 y$  = Jumlah produk  $x_2$  dengan Y
- $\sum x_3 y$  = Jumlah produk  $x_3$  dengan Y
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinan ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat (Y) menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $R^2_{(1,2,3)}$  : koefisien determinan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan Y
- $a_1$  : koefisien korelasi prediktor  $X_1$
- $a_2$  : koefisien korelasi prediktor  $X_2$
- $a_3$  : koefisien korelasi prediktor  $X_3$
- $\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y
- $\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y
- $\sum x_3 y$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y
- $\sum y^2$  : jumlah produk kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

- 4) Menguji signifikansi (keberartian) regresi ganda dengan uji F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- $F_{\text{reg}}$  : nilai F garis regresi
- N : cacah kasus
- m : cacah prediktor
- R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Hadi, 2004:23)

5) Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien Prediktor

$\Sigma xy$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektifitas dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinan

(Hadi, 2004:37)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis dan Daring Pemasaran, Akuntansi Keuangan Lembaga, Teknologi Komputer dan Jaringan, dan Teknik Logistik. Sekolah ini berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Margorejo, Tempel, Sleman 55552. Telp./Fax. (0274) 869068. SMK Negeri 1 Tempel memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 28 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 896 peserta didik yang terdiri dari 5 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Kompetensi Keahlian Bisnis dan Daring Pemasaran, Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga, Kompetensi Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan, dan Kompetensi Keahlian Teknik Logistik. SMK Negeri 1 Tempel memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Menghasilkan tamatan yang kompeten, berkarakter, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific learning*;
- 2) Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif;
- 3) Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif dan responsif;
- 4) Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia;
- 5) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional Pendidikan;
- 6) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan Institusi Pasangan dalam pengembangan sekolah;
- 7) Menanamkan adat budaya Jawa, kebangsaan, gemar membaca, pola hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan merawat tanaman, mengelola sampah, menghemat air, energi dan kertas, serta melaksanakan 3 R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

**2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel dengan subjek penelitian siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019, yang terdiri dari 3 kelas yaitu X Akuntansi 1 sebanyak 32 siswa, X Akuntansi 2 sebanyak 32 siswa, dan X Akuntansi 3 sebanyak 32 siswa. Hasil penelitian yang digunakan untuk dianalisis adalah data mengenai

variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya (X1), Kinerja Mengajar Guru (X2), Kemandirian Belajar (X3), dan variabel terikat Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran.

**a. Variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi**

Data variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan perhitungan analisis data variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y), maka dapat diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 41, dengan nilai *mean* sebesar 67,81; *median* sebesar 67,00; *modus* sebesar 69,00; dan standar deviasi sebesar 7,45.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 96 \\ &= 7,54149 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 84 - 41 \\ &= 43\end{aligned}$$

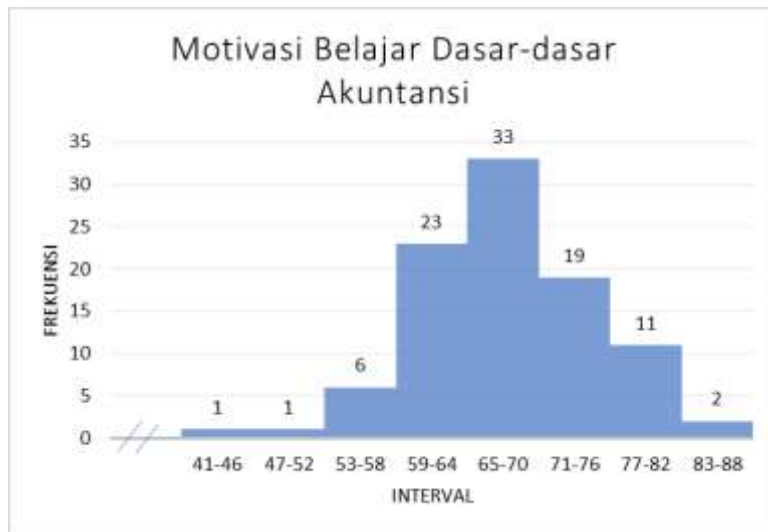
c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 43/8 \\ &= 5,375 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y)

No	Interval	Frekuensi
1	41-46	1
2	47-52	1
3	53-58	6
4	59-64	23
5	65-70	33
6	71-76	19
7	77-82	11
8	83-88	2
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

Pengkategorian variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 23$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$\text{ST} = 23 \times 4 = 92$$

$$\text{SR} = 23 \times 1 = 23$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 1/2 (92 + 23)$$

$$= 57,5$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (92 - 23)$$

$$= 11,5$$

Selanjutnya variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi dengan ketentuan menurut Mardapi (2008:123) sebagai berikut:

Tabel 12. Tingkat kecenderungan pengkategorian variabel

Kategori	Rumus	Hitungan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 69$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$57,5 \leq X < 69$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$46 \leq X < 57,5$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 46$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $SDi$ , maka kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y)

No	Skor	Jumlah	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 69$	43	44,79%	Sangat tinggi
2	$57,5 \leq X < 69$	49	51,04%	Tinggi
3	$46 \leq X < 57,5$	3	3,13%	Rendah
4	$X < 46$	1	1,04%	Sangat rendah
Total		96	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebesar 44,79% (43 responden), kategori tinggi sebesar 51,04% (49 responden), kategori rendah sebesar 3,13% (3 responden), dan kategori sangat rendah sebesar 1,04% (1responden). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Motivasi Dasar-dasar Akuntansi (Y) pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Tempel adalah tinggi. Berikut merupakan *pie chart* kategori kecenderungan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y):



Gambar 3. *Pie chart* Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

#### b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan perhitungan analisis data variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1), maka dapat diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 43, dengan nilai *mean* sebesar 54,65; *median* sebesar 54,00; *modus* sebesar 49,00; dan standar deviasi sebesar 5,79.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya (X1) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 96$$

$$= 7,54149 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$= 72 - 43$$

$$= 29$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval}$$

$$= 29/8$$

$$= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1)

No	Interval	Frekuensi
1	43-46	5
2	47-50	20
3	51-54	26
4	55-58	19
5	59-62	16
6	63-66	8
7	67-70	1
8	71-74	1
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya (X1) sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Pengkategorian variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1) menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$\text{ST} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{SR} = 19 \times 1 = 19$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 1/2 (76 + 19)$$

$$= 47,5$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (76 - 19)$$

$$= 9,5$$

Selanjutnya variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1) dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan

Teman Sebaya (X1) dengan ketentuan menurut Mardapi (2008:123)

sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat kecenderungan pengkategorian variabel

Kategori	Rumus	Hitungan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 57$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$47,5 \leq X < 57$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$38 \leq X < 47,5$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 38$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $SDi$ , maka kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1) dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya (X1)

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	32	33,33%	Sangat baik
2	$47,5 \leq X < 57$	53	55,21%	Baik
3	$38 \leq X < 47,5$	11	11,46%	Kurang baik
4	$X < 38$	0	0%	Tidak baik
Total		96	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya (X1) dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 33,33% (32 responden), kategori baik sebesar 55,21% (53 responden), kategori kurang baik sebesar 11,46% (11 responden), dan kategori tidak baik sebesar 0% (0 responden). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya (X1) pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel adalah baik. Berikut merupakan *pie chart* kategori Lingkungan Teman Sebaya (X1):



Gambar 5. *Pie chart* Lingkungan Teman Sebaya

### c. Variabel Kinerja Mengajar Guru

Data variabel Kinerja Mengajar Guru (X2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan perhitungan analisis data variabel Kinerja Mengajar Guru (X2), maka dapat diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 47, dengan nilai *mean* sebesar 61,03; *median* sebesar 61,00; *modus* sebesar 49,00; dan standar deviasi sebesar 5,89.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kinerja Mengajar Guru (X2) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 7,54149 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 75 - 47 \\ &= 28\end{aligned}$$

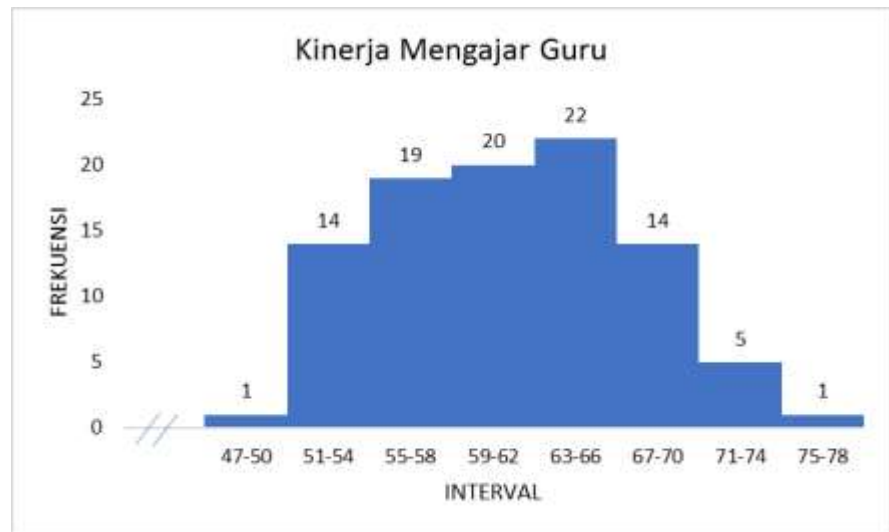
c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 28/8 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Mengajar Guru (X2)

No	Interval	Frekuensi
1	47-50	1
2	51-54	14
3	55-58	19
4	59-62	20
5	63-66	22
6	67-70	14
7	71-74	5
8	75-78	1
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kinerja Mengajar Guru (X2) sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Kinerja Mengajar Guru

Pengkategorian variabel Kinerja Mengajar Guru (X2) menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 20$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$\text{ST} = 20 \times 4 = 80$$

$$\text{SR} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 1/2 (80 + 20)$$

$$= 50$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (80 - 20)$$

$$= 10$$

Selanjutnya variabel Kinerja Mengajar Guru (X2) dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Kinerja Mengajar

Guru (X2) dengan ketentuan menurut Mardapi (2008:123) sebagai berikut:

Tabel 18. Tingkat kecenderungan pengkategorian variabel

Kategori	Rumus	Hitungan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 60$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$50 \leq X < 60$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$40 \leq X < 50$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 40$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $SDi$ , maka kategori kecenderungan variabel Kinerja Mengajar Guru (X2) dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Kinerja Mengajar Guru (X2)

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 60$	57	59,38%	Sangat tinggi
2	$50 \leq X < 60$	38	39,58%	Tinggi
3	$40 \leq X < 50$	1	1,04%	Rendah
4	$X < 40$	0	0%	Sangat rendah
Total		96	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Kinerja Mengajar Guru (X2) dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebesar 59,38% (57 responden), kategori tinggi sebesar 39,58% (38 responden), kategori rendah sebesar 1,04% (1 responden), dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 responden). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Kinerja Mengajar Guru (X2) pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel adalah sangat tinggi. Berikut merupakan *pie chart* kategori kecenderungan Kinerja Mengajar Guru (X2):



Gambar 7. Pie chart Kinerja Mengajar Guru

#### d. Variabel Kemandirian Belajar

Data variabel Kemandirian Belajar (X3) diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, di mana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Berdasarkan perhitungan analisis data variabel Kemandirian Belajar (X3), maka dapat diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah 39, dengan nilai *mean* sebesar 54,20; *median* sebesar 54,00; *modus* sebesar 51,00; dan standar deviasi sebesar 6,63.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kemandirian Belajar (X3) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 7,54149 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 70 - 39 \\ &= 31\end{aligned}$$

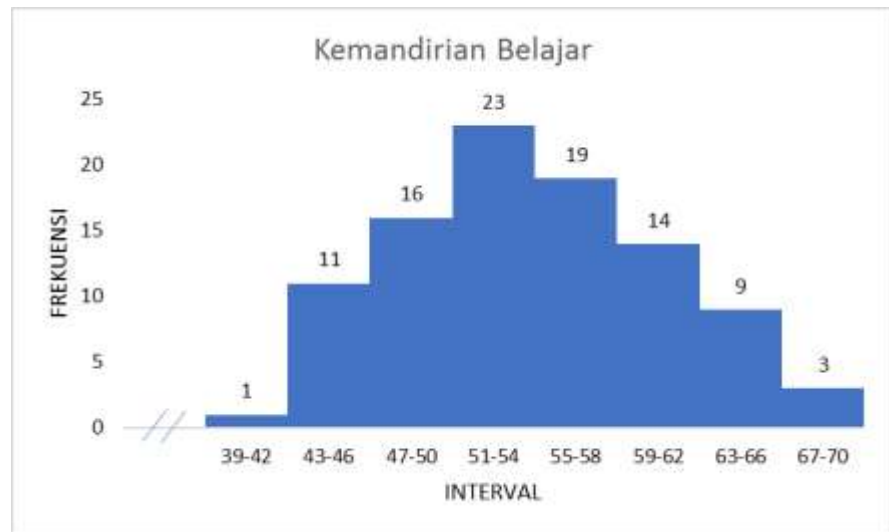
c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval} \\ &= 31/8 \\ &= 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kemandirian Belajar (X3)

No	Interval	Frekuensi
1	39-42	1
2	43-46	11
3	47-50	16
4	51-54	23
5	55-58	19
6	59-62	14
7	63-66	9
8	67-70	3
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Kemandirian Belajar (X3) sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Kemandirian Belajar

Pengkategorian variabel Kemandirian Belajar (X3) menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$\text{ST} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{SR} = 19 \times 1 = 19$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= 1/2 (76 + 19)$$

$$= 47,5$$

$$\text{SD ideal (SDi)} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (76 - 19)$$

$$= 9,5$$

Selanjutnya variabel Kemandirian Belajar (X3) dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Kemandirian Belajar (X3)

dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008:123) sebagai berikut:

Tabel 21. Tingkat kecenderungan pengkategorian variabel

Kategori	Rumus	Hitungan
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 57$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$47,5 \leq X < 57$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$38 \leq X < 47,5$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 38$

Berdasarkan nilai  $Mi$  dan  $SDi$ , maka kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar ( $X_3$ )

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	37	38,54%	Sangat tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	44	45,83%	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	15	15,63%	Rendah
4	$X < 38$	0	0%	Sangat rendah
Total		96	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) dapat diketahui pada kategori sangat tinggi sebesar 38,54% (37 responden), kategori tinggi sebesar 45,83% (44 responden), kategori rendah sebesar 15,63% (15 responden), dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 responden). Dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel adalah tinggi. Berikut merupakan *pie chart* kategori kecenderungan Kemandirian Belajar ( $X_3$ ):



Gambar 9. *Pie chart* Kemandirian Belajar

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Hubungan variabel dapat dikatakan linear jika nilai Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05. Uji linieritas juga dapat menggunakan Uji F, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah linear dan jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  berarti hubungan kriterium dengan prediktor tidak linier dengan taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan perhitungan, ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
	Bebas	Terikat				
1	X1	Y	1,169	1,682	0,301	Linear
2	X2	Y	1,257	1,702	0,234	Linear
3	X3	Y	1,579	1,666	0,070	Linear

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  pada masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan nilai Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikoliniearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinearitas dapat diketahui jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikoliniearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan, ringkasan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Lingkungan Teman Sebaya	Kinerja Mengajar Guru	Kemandirian Belajar	Keterangan
X1	1	0,487	0,464	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,487	1	0,298	
X3	0,464	0,298	1	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai nilai korelasi yaitu sebesar  $<0,600$  maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Syarat untuk melanjutkan ke analisis regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah dilakukan perhitungan, ringkasan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA		
Model	F	Sig.
Regression	1,828	0,147

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Lingkungan Teman Sebaya (X1)	0,858	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Kinerja Mengajar Dosen (X2)	0,174	
3	Kemandirian Belajar (X3)	0,053	

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai F sebesar 1,828 dengan Sig. 0,147 dan nilai Sig. dari ketiga variabel bebas lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis keempat. Pengolahan data uji hipotesis penelitian dilakukan dengan bantuan program aplikasi statistika.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis pertama diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi statistika, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 26. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana ( $X_1 - Y$ )

Model	Koef.	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	33,378	0,490	0,240	0,000	Positif
X1	0,630				

Sumber: Data primer yang sudah diolah

#### a. Persamaan garis regresi satu prediktor

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 0,630X_1 + 33,378$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,630 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,630 satuan.

**b. Koefisien korelasi sederhana ( $r_{x_1y}$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan kriterium  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program aplikasi statistika, menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,490, karena koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) tersebut bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,240 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 24% sedangkan 76% ditentukan oleh variabel lain.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis kedua diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi statistika, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 27. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana ( $X_2 - Y$ )

Model	Koef.	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	39,294				
X2	0,467	0,369	0,136	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang sudah diolah

### a. Persamaan garis regresi satu prediktor

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 0,467X_2 + 39,294$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,467 yang berarti jika Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,467 satuan.

### b. Koefisien korelasi sederhana ( $r_{x2y}$ ) antara prediktor $X_2$ dengan kriterium $Y$

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program aplikasi statistika, menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,369, karena koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) tersebut bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa Kinerja Mengajar Guru memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_2$  dengan  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,136 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 13,6% sedangkan 86,4% ditentukan oleh variabel lain.

**3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang diuji adalah Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis ketiga diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi statistika, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana ( $X_3 - Y$ )

Model	Koef.	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	Sig.	Keterangan
(Konstanta) X3	21,237 0,859	0,765	0,586	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang sudah diolah

**a. Persamaan garis regresi satu prediktor**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 0,859X_3 + 21,237$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,859 yang berarti jika Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,859 satuan.

**b. Koefisien korelasi sederhana ( $r_{x_3y}$ ) antara prediktor  $X_3$  dengan kriterium  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program aplikasi statistika, menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,765, karena koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) tersebut bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa Kemandirian Belajar memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

**c. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_3$  dengan  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai koefisien determinasi  $X_3$  terhadap  $Y(r^2_{x_3y})$  sebesar 0,586 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 58,6% sedangkan 41,4% ditentukan oleh variabel lain.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji adalah Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hipotesis keempat diuji menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program aplikasi statistika, ringkasan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 29. Ringkasan hasil analisis regresi ganda ( $X_1, X_2, X_3 - Y$ )

Model	Koef.	$r_{y(123)}$	$r^2_{y(123)}$	$F_{hitung}$	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	9,648					
X1	0,160	0,786	0,618	49,539	0,000	Positif
X2	0,136					
X3	0,758					

Sumber: Data primer yang sudah diolah

##### a. Persamaan garis regresi tiga prediktor

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 0,160X_1 + 0,136X_2 + 0,758X_3 + 9,648$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,160 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,160 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap, nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,136 yang berarti jika Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,136 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap, dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,758 yang berarti jika Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,758 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

**b. Koefisien korelasi ganda ( $R_{y(123)}$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program aplikasi statistika, menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(123)}$ ) sebesar 0,786, karena koefisien korelasi ganda ( $R_{y(123)}$ ) tersebut bernilai positif, maka dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar

Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019.

**c. Koefisien determinasi ( $R^2_{y(123)}$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai koefisien determinasi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{y(123)}$ ) sebesar 0,618. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 61,8% sedangkan 38,2% ditentukan oleh variabel lain.

**d. Uji F**

Berdasarkan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 49,539 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,704. Apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Berdasarkan hasil pengujian  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  ( $49,539 > 2,704$ ) berarti hipotesis keempat, “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X

Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019”  
diterima.

**e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi) yaitu sebagai berikut.

Tabel 30. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Lingkungan Teman Sebaya	15%	9,3%
Kinerja Mengajar Guru	14,2%	8,8%
Kemandirian Belajar	70,8%	43,7%
TOTAL	100%	61,8%

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 15%, Kinerja Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 14,2%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 70,8%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 9,3%, Kinerja Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,8%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 43,7%. Total sumbangan efektif sebesar 61,8% yang berarti Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar

Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 61,8% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi sedangkan 38,2% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,490 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,240 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 24% sedangkan 76% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Model regresi menggunakan model matematis dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 0,630X_1 + 33,378$$

Model regresi tersebut berarti setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_1$  atau Lingkungan Teman Sebaya maka akan meningkat 0,630 satuan pada  $Y$  atau Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji

Lestari (2017). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan  $Y=0,746X_2+22,711$ ; koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,653; dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,427. Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 50,53% dan sumbangan efektif sebesar 29,11%.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009) bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kondisi lingkungan siswa. Lingkungan siswa ini tidak terlepas dari lingkungan teman sebaya. Hal tersebut juga didukung oleh Siregar dan Nara (2014:53-55) yang menyebutkan bahwa kondisi lingkungan siswa yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini bisa dilihat ketika siswa belajar pada kondisi lingkungan fisik yang baik dan kondusif maka akan memberikan pengaruh positif seperti merasa nyaman untuk belajar. Rasa nyaman itu akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Lingkungan sosial yang menunjukkan kebiasaan belajar juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap peningkatan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

## **2. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,369 yang bernilai positif berarti Kinerja Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,136 yang menunjukkan bahwa Kinerja Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 13,6% sedangkan 86,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Model regresi menggunakan model matematis dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 0,467X_2 + 39,294$$

Model regresi tersebut berarti setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_2$  atau Kinerja Mengajar Guru maka akan meningkat 0,467 satuan pada  $Y$  atau Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi Anggun Kumalasari (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $Y = 0,525X_2 + 17,48$ ; koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,529; dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$

sebesar 0,28. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 51,11% dan sumbangan efektif sebesar 42,28%.

Selain itu hasil penelitian juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Titis Haryo Mukti (2016). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dengan  $rx_{1y} = 0,497$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,247$ ; konstanta = 23,260, dan koefisien  $X_1 = 0,393$ . Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 93,69% dan sumbangan efektif sebesar 9,087%.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Siregar dan Nara (2014:53-55) bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Guru memiliki peran penting dan merupakan manajer yang berada di dalam kelas sehingga harus memiliki kemampuan mengelola dan memotivasi peserta didik khususnya dalam kegiatan belajar. Ukuran kinerja mengajar bagi guru perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan, sehingga tujuan yang dirumuskan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penggunaan metode mengajar yang menarik dan pemilihan media pembelajaran yang bervariasi akan memunculkan motivasi

belajar siswa. Dalam hal ini, kinerja mengajar guru yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik pula.

### **3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,765 yang bernilai positif berarti Kemandirian Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,586 yang menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 58,6% sedangkan 41,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Model regresi menggunakan model matematis dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 0,859X_3 + 21,237$$

Model regresi tersebut berarti setiap peningkatan satu satuan pada skor  $X_3$  atau Kemandirian Belajar maka akan meningkat 0,859 satuan pada Y atau Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Rumanti Palupi (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017 dibuktikan

dengan  $r_{x1y}$  0,348 dan  $r^2_{x1y}$  0,121. Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37,90% dan sumbangan efektif sebesar 5,99%.

Kemandirian Belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi yang muncul dari dalam diri siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemauan dan kondisi siswa. Dalam hal ini kemandirian belajar dapat timbul apabila terdapat dua hal tersebut. Kemauan siswa berarti keinginan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar dan kondisi siswa yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikis yang akan mempengaruhi tingkat motivasi ketika dia belajar. Upaya untuk meningkatkan Kemandirian Belajar siswa membutuhkan bantuan dari semua pihak termasuk guru dan orang tua. Peran guru dan orang tua dapat mendorong siswa untuk menyusun beberapa tujuan belajarnya sendiri dan kemudian memonitor kemajuan belajarnya. Dengan demikian siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang tinggi akan mempengaruhi Motivasi Belajar siswa tersebut.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi**

**Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh koefisien korelasi  $R_{y(123)}$  sebesar 0,786 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi  $R^2_{y(123)}$  sebesar 0,618 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 61,8% sedangkan 38,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Model regresi menggunakan model matematis dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 0,160X_1 + 0,136X_2 + 0,758X_3 + 9,648$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,160 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,160 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,136 yang berarti jika Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat 0,136 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Nilai koefisien regresi

bernilai positif sebesar 0,758 yang berarti jika Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,758 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap.

Pengaruh ketiga variabel bebas diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 15%, Kinerja Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 14,2%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 70,8%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 9,3%, Kinerja Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,8%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 43,7%. Total sumbangan efektif sebesar 61,8% yang berarti Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 61,8% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dari Hamalik (2004: 162) yang menyebutkan bahwa Motivasi Belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Siregar dan Nara (2014:53-55) menjelaskan beberapa faktor tersebut yang dalam penelitian ini diantaranya adalah kondisi lingkungan siswa berupa Lingkungan teman Sebaya, upaya guru dalam membelajarkan peserta didik berupa Kinerja Mengajar Guru, kemauan dan kondisi siswa berupa Kemandirian

Belajar. Apabila ketiga faktor tersebut memberikan dampak yang positif maka akan berpengaruh positif pula terhadap peningkatan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Dalam hal ini angket memiliki kelemahan karena responden hanya mengisi butir pertanyaan yang telah disediakan dengan tanda centang sehingga dimungkinkan adanya ketidaksesuaian antara jawaban dan kondisi yang sebenarnya.
2. Masih terdapat kerjasama antara responden satu dengan yang lain dalam hal mengisi kuisisioner.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,490, koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,240 yang artinya Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif sebesar 24% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Persamaan garis regresi  $Y = 0,630X_1 + 33,378$ .
2. Terdapat pengaruh positif Kinerja Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,369, koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,136 yang artinya Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif sebesar 13,6% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Persamaan garis regresi  $Y = 0,467X_2 + 39,294$ .
3. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan

koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,765, koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,586 yang artinya Kemandirian Belajar berpengaruh positif sebesar 58,6% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Persamaan garis regresi  $Y = 0,859X_3 + 21,237$ .

4. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_{y(123)}$  sebesar 0,786, koefisien determinasi  $R^2_{y(123)}$  sebesar 0,618 yang artinya Kemandirian Belajar berpengaruh positif sebesar 61,8% terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Persamaan garis regresi  $Y = 0,160X_1 + 0,136X_2 + 0,758X_3 + 9,648$ .

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya maka berpengaruh baik pula terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi sehingga dapat dilakukan upaya mengarahkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang positif dan bermanfaat.

2. Telah teruji bahwa Kinerja Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Kinerja Mengajar Guru semakin baik (positif) maka Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan dan memberikan variasi penggunaan media pembelajaran agar lebih menarik dan memotivasi siswa.
3. Telah teruji bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mendorong kemandirian siswa dalam memanfaatkan waktunya untuk belajar.
4. Telah teruji bahwa Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kondisi Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar ke arah yang baik dan positif.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Dari data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 2 (Teman sebaya di rumah membantu saya dalam hal belajar Dasar-dasar Akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Dalam hal ini perlu ditingkatkan interaksi yang baik dan positif dengan lingkungan teman sebaya yang ada di rumah. Misalnya siswa dapat memanfaatkan waktu bermain dengan temannya sambil belajar, berlatih soal-soal, dan mengerjakan tugas secara kerja kelompok di rumah serta dapat saling membantu dalam hal kesulitan belajar.
- b. Dari data penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pernyataan nomor 4 (Saya mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan setelah sampai rumah) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Dalam hal ini perlu upaya peningkatan kemandirian siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di rumah yang salah satunya dengan mengulang materi yang telah dipelajari. Siswa harus membiasakan dirinya untuk membaca ulang materi yang telah disampaikan supaya tingkat pemahaman terhadap materi

menjadi maksimal. Selain itu apabila ada materi yang kurang dipahami bisa untuk ditanyakan saat pertemuan yang akan datang.

## 2. Bagi Guru

- a. Dari data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 20 (Guru memberikan pujian atau penghargaan ketika saya bertanya atau menjawab pertanyaan) dan angket Kinerja Mengajar Guru butir pernyataan nomor 16 (Guru memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Dalam hal ini guru diharapkan sesekali dapat memberikan reward atau pujian kepada siswa yang sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian *reward* dapat berupa tambahan nilai keaktifan atau pemberian pujian dalam bentuk lain sehingga siswa menjadi termotivasi untuk aktif dalam belajar.
- b. Dari data penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pernyataan nomor 4 (Saya mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan setelah sampai rumah) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah. Dalam hal ini perlu upaya peningkatan kemandirian siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di rumah yang salah satunya dengan mengulang materi yang telah dipelajari. Guru dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan cara memberikan tugas lain untuk mengulang materi yang telah dipelajari.

## 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini memberikan Sumbangan Efektif (SE) dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 38,2% faktor lain yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain seperti Pemanfaatan Sumber Belajar, Media Pembelajaran, Fasilitas Sekolah, dan lain sebagainya.
- b. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan kelemahan angket yaitu melakukan wawancara terhadap responden (menggunakan sampel) untuk mendapatkan data yang lebih valid dan reliabel. Selain itu saat responden mengisi angket perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan yang lebih supaya tidak saling bekerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Prasthya Nor & Abdullah Taman. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X (1). 48-65.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Allyson M.Ryan. (2000). Peer Groups as a Context for the Socialization of Adolescents' Motivation, Engagement, and Achievement in School. *Educational Psychologist*. Vol 35 (2). 101–111.
- Arifayani, Yuli. (2015). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barry J. Zimmerman. (2008). Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. *American Educational Research Journal*. Vol. 45 (1). 166-183.
- Carrie J. Furrer, dkk. (2014). The Influence of Teacher and Peer Relationships on Students' Classroom Engagement and Everyday Motivational Resilience. *National Society for the Study of Education*. Vol. 113 (1). 101-123.
- Depdikbud. (2003). *UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009) *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, Latifah. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso, dkk. (2007). *Pengantar Akuntansi Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumalasari, Anggun Palupi. (2016). “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar

- Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Lestari, Puji. (2017). "Pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mendari, Anastasia Sri & Suramaya Suci Kewal. (2015). Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XIII (2). 1-13.
- Merdapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Min Liu, dkk. (2011). A Study of Learning and Motivation in a New Media Enriched Environment for Middle School Science. *Education Tech Research Dev*. Vol 59. 249–265.
- Mudjiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS PRESS.
- Mudlofir, Ali. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Mukti, Titis Haryo. (2016). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar pada Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas XI SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palupi, Sari Rumanti. (2017). "Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santosa, Slamet. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Edisi 3, Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 05 (2). 75-84.
- Sunyoto, Danang. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno, Paul. (2003). *Pendidikan Budi Pekerti untuk SMU-SMK*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 03 (1). 73-82.
- Susanto, Hary. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 02 (2). 197-212.
- Thoha, Chabib. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tirtarahardja, Umar & S.L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [www.smkn1tempel.sch.id/akuntansi-dan-keuangan-lembaga](http://www.smkn1tempel.sch.id/akuntansi-dan-keuangan-lembaga) (diakses pada 21 Januari 2019)
- Yamin, Martinis. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Godean

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, Kemandirian Belajar serta Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan disalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Februari 2019

Peneliti,

Nia Triansari

15803244002

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar. Identitas Anda akan dirahasiakan karena identitas Anda semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah angket sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan sejujurnya. Angket ini tidak akan berpengaruh dalam nilai Anda.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berilah tanda centang ( ✓ ) pada satu jawaban.

Atas partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

**Nama :**

**No :**

**Kelas :**

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal Dasar-dasar Akuntansi yang diberikan oleh guru.				
2	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3	Saya masuk ke kelas saat pembelajaran karena tidak ingin tertinggal dalam belajar.				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.				
5	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang belum paham saat kegiatan pembelajaran.				
6	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
7	Saya membaca buku yang berhubungan dengan Dasar-dasar Akuntansi.				
8	Saya belajar dengan tekun sampai nilai minimum yang saya targetkan tercapai.				

9	Saya berdiskusi dengan teman mengenai materi Dasar-dasar Akuntansi yang belum jelas.				
10	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja.				
11	Saya menunggu penjelasan materi pembelajaran dari guru di dalam kelas				
12	Saya mencari buku referensi lain mengenai Dasar-dasar Akuntansi sebagai tambahan pengetahuan.				
13	Saya mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan setelah sampai rumah.				
14	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
15	Saya belajar materi Dasar-dasar Akuntansi karena mengikuti kurikulum yang ada.				
16	Saya ragu apa yang harus saya lakukan ketika saya lulus sekolah.				
17	Saya mempelajari materi Dasar-dasar Akuntansi sebelum guru menjelaskan dikelas.				
18	Saya berusaha memperbaiki nilai ulangan yang jelek pada ulangan berikutnya.				
19	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
20	Saya mendapat pujian oleh guru ketika saya bertanya maupun menjawab pertanyaan.				
21	Orang tua bangga karena prestasi saya bagus.				
22	Orang tua bersikap biasa saja saat saya mendapat prestasi yang baik.				
23	Saya takut mengemukakan pendapat yang berbeda.				
24	Saya menyempatkan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi Dasar-dasar Akuntansi.				

#### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Teman sebaya dirumah mengajak belajar bersama.				
2	Teman sebaya di rumah membantu saya dalam hal belajar Dasar-dasar Akuntansi.				
3	Teman sebaya di rumah tidak peduli dengan pendidikan di sekolah.				
4	Teman sebaya di rumah tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah.				
5	Teman sebaya di rumah memberikan saran dan motivasi yang membuat semangat belajar.				

6	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.				
7	Teman-teman di kelas membantu saya dalam belajar.				
8	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
9	Apabila ada tugas kelompok, saya berperan aktif dalam mengerjakannya.				
10	Saya bersikap biasa saja mengenai informasi yang diperoleh dari teman saya.				
11	Ketika teman saya mendapat nilai tinggi, saya terdorong untuk mendapat nilai yang tinggi juga.				
12	Saya berlatih soal-soal Dasar-dasar Akuntansi dengan teman-teman di kelas.				
13	Saya menasihati teman yang malas mengerjakan tugas kelompok.				
14	Saya memberikan jawaban tugas kepada teman karena takut dianggap pelit.				
15	Saya dan teman saya lebih memilih bermain bersama daripada belajar bersama.				
16	Teman saya mengingatkan saya ketika berbuat salah.				
17	Teman saya mengajak untuk melakukan kegiatan yang positif.				
18	Saya lebih nyaman bertanya materi pembelajaran kepada teman dibandingkan dengan guru.				
19	Saya memberikan informasi mengenai tugas kepada teman yang tidak masuk.				
20	Saya merasa iri apabila teman saya mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya.				

### ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru membahas materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RPP.				
2	Guru menjelaskan mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran.				
3	Guru menjelaskan teori disertai dengan pembahasan secara praktik.				
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cepat dan sukar dipahami.				

5	Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan suatu teori.				
6	Guru mengulang kembali materi yang disampaikan apabila ada siswa yang belum paham.				
7	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi.				
8	Guru mengamati proses belajar siswa dengan berkeliling ke meja siswa saat latihan soal.				
9	Guru membatasi pertanyaan tentang materi pembelajaran saat diluar kelas.				
10	Guru membiarkan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal untuk berdiskusi dengan temannya.				
11	Guru menggunakan metode mengajar yang melibatkan peran aktif siswa di dalam kelas.				
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.				
13	Guru menggunakan metode mengajar yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.				
14	Guru terpaku pada materi dari satu bahan ajar.				
15	Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.				
16	Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.				
17	Guru melanjutkan materi tanpa menanyakan tingkat pemahaman siswa.				
18	Guru mengulas materi pertemuan sebelumnya diawal pembelajaran.				
19	Guru memberikan kebebasan siswa untuk berpendapat mengenai pembelajaran yang dilakukan.				
20	Guru mengulas materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.				
21	Guru memberikan tugas untuk meningkatkan pemahaman siswa di rumah.				
22	Guru melakukan ulangan harian setelah satu kompetensi dasar selesai diajarkan.				

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar materi pembelajaran yang akan disampaikan secara mandiri.				

2	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar.				
3	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi di kelas.				
4	Saya mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan setelah sampai rumah.				
5	Saya menunggu penjelasan materi pembelajaran dari guru di dalam kelas.				
6	Saya percaya akan berhasil dalam belajar dengan kemampuan diri sendiri.				
7	Saya yakin bahwa aktivitas belajar akan berdampak pada diri sendiri.				
8	Saya tetap puas apabila mendapatkan nilai kurang memuaskan dengan usaha sendiri.				
9	Saya takut menyampaikan pendapat yang berbeda.				
10	Saya lebih percaya jawaban teman daripada jawaban sendiri.				
11	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan kemampuan sendiri.				
12	Saya mengerjakan tugas sekolah secara mandiri meskipun sulit.				
13	Ketika jawaban saya berbeda dengan teman, saya mengganti jawaban saya sesuai jawaban teman.				
14	Saya berdiskusi dengan teman apabila tidak bisa mengerjakan tugas sekolah.				
15	Saya memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang saya miliki untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
16	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang kurang saya pahami.				
17	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
18	Saya menunda mengerjakan tugas sekolah.				
19	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang belum paham saat kegiatan pembelajaran.				
20	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.				

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA**  
**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

NO	BUTIR PERNYATAAN (MOTIVASI BELAJAR)																								SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	69
2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	61
3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	61
4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	1	4	2	4	4	2	4	3	3	3	72
5	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	4	73
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	78
7	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	66
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	3	70
9	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	68
10	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	71
11	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	72
12	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	75
13	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	4	2	4	4	2	3	73
14	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	71
15	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	63
16	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	63
17	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	61
18	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	4	4	4	73
19	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	64
20	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	76
21	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	60
22	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	2	61
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	81
24	4	3	3	4	1	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	65
25	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	1	3	2	4	4	2	4	4	3	4	73
26	4	2	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	1	2	55
27	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	73
28	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	68
29	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	70
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	70

31	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	64
	113	83	119	108	87	86	85	97	99	70	53	68	72	103	60	85	67	110	114	65	98	94	90	94	2120

NO	BUTIR PERNYATAAN (LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA)																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	52
3	1	1	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	51
4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	60
5	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	54
6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	53
7	1	1	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	53
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	59
9	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	67
10	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	60
11	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
12	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
13	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	50
14	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	58
15	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	48
16	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	51
17	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	1	3	51
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	66
19	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54
20	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	59
21	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	47
22	1	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	56
23	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	58
24	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	1	58
25	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	65
26	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	51

27	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	58
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	60	
30	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	55	
31	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	55	
	63	59	99	93	79	82	100	98	96	85	113	90	77	80	82	100	106	94	81	74	1751	

NO	BUTIR PERNYATAAN (KINERJA MENGAJAR GURU)																						SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	70
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	72
4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	69
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	68
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	66
9	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	79
10	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	74
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	65
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	68
13	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	78
14	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	68
15	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	65
18	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	76
19	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	74
20	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	74
21	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	71
22	4	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	69

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	59
24	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	63
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	79
26	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	64
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	67
28	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	67
29	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
30	4	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	69
31	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	66
	111	108	104	84	94	109	107	96	100	86	100	93	98	86	78	86	103	93	100	94	102	110	2142

NO	BUTIR PERNYATAAN (KEMANDIRIAN BELAJAR)																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	50
3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	50
4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	60
5	2	2	4	2	3	4	4	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	54
6	2	2	4	2	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	57
7	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	52
8	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	57
9	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	61
10	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	66
11	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	59
12	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	61
13	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	59
14	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	63
15	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	54
16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	52
17	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	50
18	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	59

19	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	55
20	3	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
21	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	52
22	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	58
23	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	69
24	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	59
25	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	56
26	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	42
27	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	63
28	2	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	52
29	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	58
30	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
31	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	54
	82	82	106	72	61	109	112	84	88	95	97	84	87	57	105	88	94	82	88	80	1753

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**  
**PENELITIAN**

1. Motivasi Belajar (Y)

**Correlations Y**

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,367*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	31	
Butir2	Pearson Correlation	,626**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir3	Pearson Correlation	,206	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,266	
	N	31	
Butir4	Pearson Correlation	,514**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	31	
Butir5	Pearson Correlation	,682**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir6	Pearson Correlation	,370*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,041	
	N	31	
Butir7	Pearson Correlation	,510**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	31	
Butir8	Pearson Correlation	,457**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	31	
Butir9	Pearson Correlation	,080	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,669	
	N	31	
Butir10	Pearson Correlation	,633**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir11	Pearson Correlation	,426*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,017	
	N	31	
Butir12	Pearson Correlation	,101	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,590	
	N	31	
Butir13	Pearson Correlation	,234	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,205	
	N	31	
Butir14	Pearson Correlation	,584**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir15	Pearson Correlation	-,320	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,079	
	N	31	
Butir16	Pearson Correlation	,536**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
Butir17	Pearson Correlation	,530**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
Butir18	Pearson Correlation	,562**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir19	Pearson Correlation	,359*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,047	
	N	31	
Butir20	Pearson Correlation	,119	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,524	
	N	31	
Butir21	Pearson Correlation	,555**	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir22	Pearson Correlation	,342	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,060	
	N	31	
Butir23	Pearson Correlation	,444*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	31	
Butir24	Pearson Correlation	,762**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	17

## 2. Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>)

### Correlations X1

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,601**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir2	Pearson Correlation	,559**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir3	Pearson Correlation	,503**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	31	
Butir4	Pearson Correlation	,451*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	31	
Butir5	Pearson Correlation	,446*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	

	N	31	
Butir6	Pearson Correlation	,464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	31	
Butir7	Pearson Correlation	,435*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	31	
Butir8	Pearson Correlation	,367*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	31	
Butir9	Pearson Correlation	,418*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	31	
Butir10	Pearson Correlation	,317	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,082	
	N	31	
Butir11	Pearson Correlation	,670**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir12	Pearson Correlation	,267	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,147	
	N	31	
Butir13	Pearson Correlation	,401*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	31	
Butir14	Pearson Correlation	,306	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,094	
	N	31	
Butir15	Pearson Correlation	,376*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	31	
Butir16	Pearson Correlation	,442*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	31	
Butir17	Pearson Correlation	,474**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	31	
Butir18	Pearson Correlation	,246	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,183	
	N	31	
Butir19	Pearson Correlation	,668**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir20	Pearson Correlation	-,208	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,261	
	N	31	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	15

### 3. Kinerja Mengajar Guru (X<sub>2</sub>)

#### Correlations X2

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,445 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	31	
Butir2	Pearson Correlation	,590 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir3	Pearson Correlation	,656 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir4	Pearson Correlation	,210	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,257	
	N	31	
Butir5	Pearson Correlation	,419 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	31	
Butir6	Pearson Correlation	,404 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	31	
Butir7	Pearson Correlation	,665 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir8	Pearson Correlation	,142	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,447	
	N	31	
Butir9	Pearson Correlation	,412 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,021	
	N	31	
Butir10	Pearson Correlation	,475 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	31	
Butir11	Pearson Correlation	,437 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014	
	N	31	
Butir12	Pearson Correlation	,185	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,318	
	N	31	
Butir13	Pearson Correlation	,419 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	31	
Butir14	Pearson Correlation	,450 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011	
	N	31	
Butir15	Pearson Correlation	,671 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	

Butir16	Pearson Correlation	,367 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	31	
Butir17	Pearson Correlation	,555 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir18	Pearson Correlation	,202	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,276	
	N	31	
Butir19	Pearson Correlation	,397 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,027	
	N	31	
Butir20	Pearson Correlation	,526 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
Butir21	Pearson Correlation	-,085	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,651	
	N	31	
Butir22	Pearson Correlation	,391 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	31	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	17

#### 4. Kemandirian Belajar (X<sub>3</sub>)

##### Correlations X3

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,595 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir2	Pearson Correlation	,363 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	31	
Butir3	Pearson Correlation	,378 <sup>*</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,036	
	N	31	
Butir4	Pearson Correlation	,539 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
Butir5	Pearson Correlation	,038	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,837	
	N	31	
Butir6	Pearson Correlation	,648 <sup>**</sup>	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	31	
Butir7	Pearson Correlation	,614**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir8	Pearson Correlation	,170	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,362	
	N	31	
Butir9	Pearson Correlation	,541**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
Butir10	Pearson Correlation	,623**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir11	Pearson Correlation	,631**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir12	Pearson Correlation	,620**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir13	Pearson Correlation	,376*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	31	
Butir14	Pearson Correlation	,138	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,460	
	N	31	
Butir15	Pearson Correlation	,389*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	31	
Butir16	Pearson Correlation	,461**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	31	
Butir17	Pearson Correlation	,711**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir18	Pearson Correlation	,569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	
Butir19	Pearson Correlation	,619**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	
Butir20	Pearson Correlation	,529**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	31	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics X3	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	17

## SETELAH ANGGKET DIPERBAIKI

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

**Correlations (Y)**

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,623**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir2	Pearson Correlation	,379**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir3	Pearson Correlation	,347**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	96	
Butir4	Pearson Correlation	,444**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir5	Pearson Correlation	,564**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir6	Pearson Correlation	,395**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir7	Pearson Correlation	,542**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir8	Pearson Correlation	,588**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir9	Pearson Correlation	,528**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir10	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir11	Pearson Correlation	-,108	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,295	
	N	96	
Butir12	Pearson Correlation	,464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir13	Pearson Correlation	,464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir14	Pearson Correlation	,717**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir15	Pearson Correlation	,496**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir16	Pearson Correlation	,496**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	

Butir17	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir18	Pearson Correlation	,609**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir19	Pearson Correlation	,395**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir20	Pearson Correlation	,305**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	96	
Butir21	Pearson Correlation	,486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir22	Pearson Correlation	,399**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir23	Pearson Correlation	,428**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir24	Pearson Correlation	,499**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	23

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

#### Correlations (X1)

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,457**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir2	Pearson Correlation	,479**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir3	Pearson Correlation	,486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir4	Pearson Correlation	,424**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir5	Pearson Correlation	,525**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	96	
Butir6	Pearson Correlation	,586**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir7	Pearson Correlation	,528**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir8	Pearson Correlation	,480**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir9	Pearson Correlation	,309**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	96	
Butir10	Pearson Correlation	,314**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	96	
Butir11	Pearson Correlation	,338**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	96	
Butir12	Pearson Correlation	,442**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir13	Pearson Correlation	,374**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir14	Pearson Correlation	,274**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	96	
Butir15	Pearson Correlation	,356**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir16	Pearson Correlation	,437**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir17	Pearson Correlation	,594**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir18	Pearson Correlation	,218*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,033	
	N	96	
Butir19	Pearson Correlation	,379**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir20	Pearson Correlation	,194	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,059	
	N	96	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	19

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru

**Correlations (X2)**

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,379**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir2	Pearson Correlation	,532**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir3	Pearson Correlation	,623**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir4	Pearson Correlation	,486**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir5	Pearson Correlation	,215*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	96	
Butir6	Pearson Correlation	,575**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir7	Pearson Correlation	,624**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir8	Pearson Correlation	,495**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir9	Pearson Correlation	,320**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	96	
Butir10	Pearson Correlation	,255*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	96	
Butir11	Pearson Correlation	,448**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir12	Pearson Correlation	,303**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	96	
Butir13	Pearson Correlation	,529**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	
Butir14	Pearson Correlation	,296**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	96	
Butir15	Pearson Correlation	,497**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	

Butir16	Pearson Correlation	,231*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	96	
Butir17	Pearson Correlation	,424**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir18	Pearson Correlation	,494**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir19	Pearson Correlation	,418**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir20	Pearson Correlation	,584**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir21	Pearson Correlation	,191	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,062	
	N	96	
Butir22	Pearson Correlation	,189	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,065	
	N	96	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	20

#### 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian Belajar

##### Correlations (X3)

		SkorTotal	Keterangan
Butir1	Pearson Correlation	,570**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir2	Pearson Correlation	,530**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir3	Pearson Correlation	,509**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir4	Pearson Correlation	,629**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir5	Pearson Correlation	,384**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir6	Pearson Correlation	,450**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	96	
Butir7	Pearson Correlation	,454**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir8	Pearson Correlation	,278**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	96	
Butir9	Pearson Correlation	,370**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir10	Pearson Correlation	,567**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir11	Pearson Correlation	,632**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir12	Pearson Correlation	,581**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir13	Pearson Correlation	,484**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir14	Pearson Correlation	-,118	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,251	
	N	96	
Butir15	Pearson Correlation	,445**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir16	Pearson Correlation	,582**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir17	Pearson Correlation	,606**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir18	Pearson Correlation	,586**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir19	Pearson Correlation	,645**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
Butir20	Pearson Correlation	,535**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	96	
SkorTotal	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	96	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	19

**LAMPIRAN 4**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Tempel

Adik-adik yang saya banggakan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankan saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kinerja Mengajar Guru, Kemandirian Belajar serta Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi. Untuk itu saya mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah dan tidak akan disalahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Peneliti,

Nia Triansari

15803244002

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar. Identitas Anda akan dirahasiakan karena identitas Anda semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Isilah angket sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan sejujurnya. Angket ini tidak akan berpengaruh dalam nilai Anda.
4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berilah tanda centang ( ✓ ) pada satu jawaban.

Atas partisipasi Saudara saya ucapkan terimakasih.

**Nama :**

**No :**

**Kelas :**

Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal Dasar-dasar Akuntansi yang diberikan oleh guru.				
2	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru.				
3	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas supaya tidak tertinggal materi.				
4	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.				
5	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang belum paham saat kegiatan pembelajaran.				
6	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
7	Saya membaca buku yang berhubungan dengan Dasar-dasar Akuntansi.				
8	Saya belajar dengan tekun sampai nilai minimum yang saya targetkan tercapai.				

9	Saya dan teman berdiskusi mengenai materi yang belum jelas.				
10	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja.				
11	Saya menunggu penjelasan materi pembelajaran dari guru di dalam kelas				
12	Saya mencari buku atau referensi lain tentang Dasar-dasar Akuntansi.				
13	Saya mengulang kembali materi yang telah dipelajari.				
14	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang optimal.				
15	Saya belajar Dasar-dasar Akuntansi tanpa tahu manfaatnya.				
16	Saya ragu apa yang harus saya lakukan ketika saya lulus sekolah.				
17	Saya mempelajari materi Dasar-dasar Akuntansi sebelum guru menjelaskan dikelas.				
18	Saya berusaha memperbaiki nilai ulangan yang jelek pada ulangan berikutnya.				
19	Saya ingin menjadi siswa dengan prestasi yang tinggi di kelas.				
20	Guru memberikan pujian atau penghargaan ketika saya bertanya atau menjawab pertanyaan.				
21	Orang tua bangga karena prestasi saya bagus.				
22	Orang tua tidak peduli apabila prestasi saya baik.				
23	Saya takut mengemukakan pendapat yang berbeda.				
24	Saya menyempatkan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi Dasar-dasar Akuntansi.				

### ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Teman sebaya dirumah mengajak belajar bersama.				
2	Teman sebaya di rumah membantu saya dalam hal belajar Dasar-dasar Akuntansi.				
3	Teman sebaya di rumah tidak peduli dengan pendidikan di sekolah.				
4	Teman sebaya di rumah tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah.				
5	Teman sebaya di rumah memberikan saran dan motivasi yang membuat semangat belajar.				
6	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai materi pembelajaran yang diajarkan.				
7	Teman-teman di kelas membantu saya dalam belajar.				

8	Teman-teman memberitahu saya mengenai informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
9	Apabila ada tugas kelompok, saya berperan aktif dalam mengerjakannya.				
10	Saya bersikap tidak peduli saat memperoleh informasi dari teman.				
11	Ketika teman saya mendapat nilai tinggi, saya terdorong untuk mendapat nilai yang tinggi juga.				
12	Saya mengerjakan latihan soal Dasar-dasar Akuntansi bersama teman.				
13	Saya menasihati teman yang malas mengerjakan tugas kelompok.				
14	Saya berbagi jawaban tugas karena takut dianggap pelit.				
15	Saya dan teman saya lebih memilih bermain bersama daripada belajar bersama.				
16	Teman saya mengingatkan saya ketika berbuat salah.				
17	Teman saya mengajak untuk melakukan kegiatan yang positif.				
18	Jika ada yang tidak saya pahami, saya lebih nyaman bertanya ke teman daripada guru.				
19	Saya memberikan informasi mengenai tugas kepada teman yang tidak masuk.				
20	Saya merasa iri apabila ada teman yang mendapat nilai tinggi.				

### ANGKET KINERJA MENGAJAR GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Guru membahas materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RPP.				
2	Guru menjelaskan mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari setiap awal pembelajaran.				
3	Guru menjelaskan teori disertai dengan pembahasan secara praktik.				
4	Guru menyampaikan materi terlalu cepat dan susah dipahami.				
5	Guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan suatu teori.				
6	Guru mengulang kembali materi yang disampaikan apabila ada siswa yang belum paham.				

7	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menjelaskan materi.				
8	Guru berkeliling untuk mengamati/mengecek pada saat siswa mengerjakan latihan soal di kelas.				
9	Guru membatasi pertanyaan tentang materi pembelajaran saat diluar kelas.				
10	Guru membiarkan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal untuk berdiskusi dengan temannya.				
11	Guru menggunakan metode mengajar yang melibatkan peran aktif siswa di dalam kelas.				
12	Guru menggunakan media pembelajaran yang beragam.				
13	Guru menggunakan metode mengajar yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.				
14	Guru terpaku pada materi dari satu bahan ajar.				
15	Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.				
16	Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.				
17	Guru melanjutkan materi tanpa menanyakan tingkat pemahaman siswa.				
18	Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya sebelum melanjutkan materi yang baru.				
19	Guru memberikan kebebasan siswa untuk berpendapat mengenai pembelajaran yang dilakukan.				
20	Guru mengulas materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.				
21	Guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah.				
22	Guru melakukan ulangan harian setelah satu kompetensi dasar selesai diajarkan.				

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya belajar materi pembelajaran yang akan disampaikan secara mandiri.				
2	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar.				
3	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi di kelas.				
4	Saya mengulang materi pembelajaran yang telah disampaikan setelah sampai rumah.				

5	Saya memilih menunggu penjelasan materi dari guru daripada belajar sendiri.				
6	Saya percaya akan berhasil dalam belajar dengan kemampuan diri sendiri.				
7	Saya yakin bahwa aktivitas belajar akan berdampak pada diri sendiri.				
8	Meskipun mendapat nilai jelek, saya tetap puas karena hasil usaha sendiri.				
9	Saya takut menyampaikan pendapat yang berbeda.				
10	Saya lebih percaya jawaban teman daripada jawaban sendiri.				
11	Saya menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan kemampuan sendiri.				
12	Saya mengerjakan tugas sekolah secara mandiri meskipun sulit.				
13	Ketika jawaban saya berbeda dengan teman, saya mengganti jawaban saya sesuai jawaban teman.				
14	Saya dan teman berdiskusi utamanya jika ada tugas yang sulit.				
15	Saya memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang saya miliki untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
16	Saya bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang kurang saya pahami.				
17	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.				
18	Saya menunda mengerjakan tugas sekolah.				
19	Saya diam saja ketika menemui hal-hal yang belum paham saat kegiatan pembelajaran.				
20	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.				

**LAMPIRAN 5**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

## 1. Motivasi Belajar (Y)

NO	BUTIR PERNYATAAN (MOTIVASI BELAJAR)																							SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	1	2	4	3	4	74
2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	82
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	67
4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	60
5	4	2	4	4	3	1	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	1	2	4	2	4	67
6	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	2	71
7	4	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	65
8	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	77
9	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	60
10	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	4	1	1	3	2	2	54
11	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	4	4	3	3	64
12	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	58
13	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	68
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48
15	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	57
16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	63
17	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	63
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	66
19	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	74
20	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	1	3	66
21	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	69
22	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	63
23	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	78
24	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	3	76
25	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	75
26	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
27	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	65
28	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	67
29	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	62
30	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	69
31	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	65

32	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	2	58
33	4	2	4	4	3	1	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	69
34	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	66
35	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	77
36	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	63
37	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	81
38	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	58
39	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	78
40	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	80
41	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	2	2	69
42	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	61
43	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	4	4	2	4	3	3	4	64
44	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	1	2	4	2	1	1	4	4	1	4	4	1	4	63
45	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	61
46	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	58
47	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	62
48	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	69
49	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	70
50	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	68
51	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	83
52	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	75
53	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	72
54	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	77
55	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	74
56	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	72
57	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	63
58	3	3	4	4	4	2	1	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	69
59	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	74
60	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	2	65
61	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	2	4	72
62	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	62
63	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	70
64	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	76
65	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	75
66	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	74

67	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	61
68	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	61
69	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	67
70	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	1	3	4	1	3	4	4	3	68
71	3	2	4	4	3	1	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	1	4	3	3	2	63
72	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	78
73	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	74
74	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	69
75	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	66
76	4	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	1	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	69
77	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	71
78	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	67
79	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	70
80	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	61
81	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	68
82	4	2	3	1	1	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	67
83	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	73
84	3	2	4	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	41
85	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	72
86	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	77
87	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	67
88	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
89	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	4	4	2	4	4	3	2	66
90	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	60
91	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	59
92	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	82
93	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	65
94	4	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	64
95	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	84
96	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	61
	326	261	365	341	275	232	249	288	311	252	213	238	317	322	267	195	328	346	193	310	352	269	260	6510

## 2. Lingkungan Teman Sebaya (X1)

NO	BUTIR PERNYATAAN (LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA)																			SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	4	3	1	1	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	49
2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	45
3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	47
4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	52
5	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	58
6	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	56
7	1	1	2	1	1	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	43
8	2	1	3	4	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	53
9	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	47
10	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	4	1	2	3	3	4	2	51
11	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	51
12	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	54
13	2	1	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	1	3	2	49
14	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	47
15	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	49
16	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	51
17	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	50
18	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	55
19	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	47
20	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	50
21	2	1	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	53
22	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	56
23	2	1	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	2	4	4	2	3	2	56
25	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	59
26	2	2	4	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	49
27	1	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	48
28	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	52
29	2	1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1	3	3	4	3	4	2	54
30	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	3	4	2	49
31	1	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	51

32	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
33	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	2	3	4	4	4	2	3	60
34	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49
35	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	63
36	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
37	2	2	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	56
38	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
39	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	4	55
40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68
41	3	1	4	4	1	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	49
42	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	46
43	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	64
44	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	58
45	2	1	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	55
46	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
47	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
48	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	66
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	54
50	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
51	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
52	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	61
53	1	1	4	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	52
54	2	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	58
55	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	60
56	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	57
57	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	50
58	2	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	52
59	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	61
60	2	1	3	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	1	2	4	4	4	3	56
61	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61
62	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	56
63	1	1	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	55
64	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	61
65	2	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	60
66	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64

67	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	53
68	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	59
69	2	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	53
70	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	59
71	1	1	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	1	1	2	3	2	4	1	47
72	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	60
73	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	53
74	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	46
75	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	49
76	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	53
77	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	64
78	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	59
79	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	54
80	2	1	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	54
81	2	1	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	59
82	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	58
83	1	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	61
84	1	1	4	4	1	1	4	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	50
85	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	61
86	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	58
87	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	3	3	62
88	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
89	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	63
90	1	1	2	2	1	1	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
91	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
92	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	65
93	2	1	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	47
94	2	1	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	4	3	3	4	3	2	52
95	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	65
96	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	53
	195	175	328	299	229	264	312	293	262	337	319	282	226	272	271	299	315	311	257	5246

### 3. Kinerja Mengajar Guru (X2)

NO	BUTIR PERNYATAAN (KINERJA MENGAJAR GURU)																				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	59
2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	4	2	53
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	65
4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	68
5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	63
6	3	4	3	2	4	3	4	4	2	1	4	3	3	2	2	3	1	4	3	4	59
7	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	4	2	57
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	57
9	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	56
10	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	64
11	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	62
13	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
15	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	56
16	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
17	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	51
18	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	51
19	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	64
20	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	61
21	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	2	1	2	53
22	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	62
23	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	58
24	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	71
25	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	63
26	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	2	61
27	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	56
28	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
29	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	59
30	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	64
31	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64

32	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	61
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	2	69
34	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	75
36	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	52
37	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	54
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	55
39	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	71
40	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	69
41	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	57
42	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	54
43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	64
44	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	60
45	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	68
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	53
47	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	57
48	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	68
49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	67
50	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	67
51	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	71
52	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	71
53	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	3	3	4	3	4	4	67
54	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	64
55	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	68
56	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	69
57	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	66
58	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	63
59	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	72
60	4	3	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	59
61	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	64
62	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	52
63	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	63
64	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
65	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	60
66	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	66

67	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	55
68	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	55
69	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4		1	3	3	3	3	3	57	
70	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	2	55
71	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	52
72	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	64
73	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	57
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	60
75	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
76	4	4	3	2	4	2	2	4	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	1	47
77	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	66
78	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	64
79	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	61
80	4	3	4	1	2	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	52
81	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	1	3	1	3	3	3	61
82	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	2	61
83	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	67
84	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	1	4	3	2	2	62
85	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	68
86	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	64
87	4	4	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	55
88	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60	
89	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	61
90	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
91	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
92	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	69
93	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	54
94	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	66
95	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	69
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	53
	348	340	338	262	266	326	331	326	327	267	300	254	287	274	257	209	311	270	303	263	5859

4. Kemandirian Belajar (X3)

NO	BUTIR PERNYATAAN KRMANDIRIAN BELAJAR)																			SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	53
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	69
3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	48
5	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	51
6	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	63
7	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	45
8	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	45
10	2	3	4	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	44
11	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	47
12	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	47
13	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	56
14	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44
15	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	45
16	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	46
17	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	47
18	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	57
19	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	57
20	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	45
21	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	56
22	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	53
23	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	62
24	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	57
25	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	62
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
27	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	48
28	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
29	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
30	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	48
31	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	56

32	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	51
33	1	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	59
34	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
35	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
36	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51
37	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	3	59
38	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
39	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
40	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
41	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	63
42	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	44
43	2	3	4	2	1	4	4	3	1	2	4	4	1	3	2	2	3	4	3	52
44	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	50
45	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	51
46	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	49
47	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	48
48	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	55
49	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	61
50	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	50
51	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	70
52	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	57
53	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	54
54	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	62
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	61
56	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	65
57	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	55
58	2	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	57
59	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	51
60	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	51
61	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63
62	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	54
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	57
64	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	63
65	3	2	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	57
66	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	58

67	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51
68	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	49
69	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56	
70	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	52	
71	2	1	3	2	1	3	4	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43	
72	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	63	
73	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	58	
74	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	54	
75	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	49	
76	2	2	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	60	
77	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	54	
78	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	52	
79	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
80	4	2	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	48	
81	2	3	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	51	
82	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61	
83	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	59	
84	2	2	2	1	1	4	4	4	1	3	2	2	3	1	1	2	2	1	39	
85	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	59	
86	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	62	
87	2	3	3	4	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	1	4	58	
88	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	50	
89	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	63	
90	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
91	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	49	
92	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67	
93	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	51	
94	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	56	
95	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	65	
96	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	49	
	253	250	319	222	233	294	331	312	252	286	291	261	265	301	261	269	255	293	256	5204

**LAMPIRAN 6**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI**

## Data Hasil Distribusi Frekuensi

### Statistics

		Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi	Lingkungan Teman Sebaya	Kinerja Mengajar Guru	Kemandirian Belajar
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		67,8125	54,6458	61,0313	54,2083
Median		67,0000	54,0000	61,0000	54,0000
Mode		69,00	49,00	64,00	51,00
Std. Deviation		7,45133	5,79833	5,89103	6,63629
Minimum		41,00	43,00	47,00	39,00
Maximum		84,00	72,00	75,00	70,00

**LAMPIRAN 7**  
**HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined) Linearity	2368,910	24	98,705	2,412	,002
		Deviation from Linearity	1268,225	1	1268,225	30,989	,000
			1100,684	23	47,856	1,169	,301
Within Groups			2905,715	71	40,926		
Total			5274,625	95			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi * Kinerja Mengajar Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	1929,439	22	87,702	1,914	,021
		Deviation from Linearity	719,867	1	719,867	15,709	,000
			1209,573	21	57,599	1,257	,234
Within Groups			3345,186	73	45,824		
Total			5274,625	95			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi * Kemandirian Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	3884,218	26	149,393	7,414	,000
		Deviation from Linearity	3088,610	1	3088,610	153,275	,000
			795,608	25	31,824	1,579	,070
Within Groups			1390,407	69	20,151		
Total			5274,625	95			

## 2. Uji Multikolinearitas

**Correlations**

		Lingkungan Teman Sebaya	Kinerja Mengajar Guru	Kemandirian Belajar
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	,487**	,464**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	96	96	96
Kinerja Mengajar Guru	Pearson Correlation	,487**	1	,298**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003
	N	96	96	96
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	,464**	,298**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	
	N	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,137	3	15,379	1,828	,147 <sup>b</sup>
	Residual	773,848	92	8,411		
	Total	819,985	95			

a. Dependent Variable: Absolut Residu

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,692	3,609		1,300	,197
	Lingkungan Teman Sebaya	-,011	,064	-,023	-,180	,858
	Kinerja Mengajar Guru	,080	,058	,159	1,370	,174
	Kemandirian Belajar	-,099	,051	-,225	-1,956	,053

a. Dependent Variable: Absolut Residu

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL UJI HIPOTESIS PENELITIAN**

## 1. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,232	6,52850

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1268,225	1	1268,225	29,756	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4006,400	94	42,621		
	Total	5274,625	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,378	6,348		5,258	,000
	Lingkungan Teman Sebaya	,630	,116	,490	5,455	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

## 2. Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Mengajar Guru <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar

Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,369 <sup>a</sup>	,136	,127	6,96095

a. Predictors: (Constant), Kinerja Mengajar Guru

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719,867	1	719,867	14,856	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4554,758	94	48,455		
	Total	5274,625	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kinerja Mengajar Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,294	7,433		5,286	,000
	Kinerja Mengajar Guru	,467	,121	,369	3,854	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar

Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 <sup>a</sup>	,586	,581	4,82239

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3088,610	1	3088,610	132,812	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2186,015	94	23,255		
	Total	5274,625	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,237	4,071		5,216	,000
	Kemandirian Belajar	,859	,075	,765	11,524	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,618	,605	4,68203

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3257,859	3	1085,953	49,539	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2016,766	92	21,921		
	Total	5274,625	95			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Kinerja Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	d			Toleranc	e	VIF
				Coefficients					
1	(Constant)	9,648	5,826		1,656	,101			
	Lingkungan Teman Sebaya	,160	,103	,125	1,561	,122	,652	1,535	
	Kinerja Mengajar Guru	,136	,094	,108	1,452	,150	,757	1,322	
	Kemandirian Belajar	,758	,082	,675	9,239	,000	,778	1,285	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Dasar-dasar Akuntansi

**LAMPIRAN 9**

**HASIL PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF DAN  
SUMBANGAN EFEKTIF**

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} a_1 & = 0,160 & \Sigma X_1 Y = 357.757 \\ a_2 & = 0,136 & \Sigma X_2 Y = 398.854 \\ a_3 & = 0,758 & \Sigma X_3 Y = 356.491 \end{array}$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y \\ &= (0,160 \times 357.757) + (0,136 \times 398.854) + (0,758 \times 356.491) \\ &= 57.241,1 + 54.244,1 + 270.220 \\ &= 381.705 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_1 &= \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{57.241,1}{381.705} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_2 &= \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{54.244,1}{381.705} \times 100\% \\ &= 14,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_3 &= \frac{a_3 \Sigma x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{270.220}{381.705} \times 100\% \\ &= 70,8\% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Sumbangan Efektif masing-masing variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_1 \times R^2 \\ &= 15\% \times 0,618 \\ &= 9,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= SR\% X_2 \times R^2 \\ &= 14,21\% \times 0,618 \\ &= 8,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_3 &= SR\% X_3 \times R^2 \\ &= 70,79\% \times 0,618 \\ &= 43,7\% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 10**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132  
 Website : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Nomor : 070/01789  
 Lamp : -  
 Hal : Rekomendasi  
 Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMK Negeri 1  
 Tempel Sleman

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/1857/Kesbangpol/2019 tanggal 19 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Nia Triansari  
 NIM : 15803244002  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi  
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul : PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KINERJA MENGAJAR GURU, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019  
 Lokasi : SMK Negeri 1 Tempel Sleman,  
 Waktu : 19 Februari 2019 s.d 08 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
 Kepala Bidang Perencanaan dan  
 Pengembangan Mutu Pendidikan

**Didik Wardaya, S.E., M.Pd.**  
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

**Catatan:**  
 Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



\*Scan kode untuk cek validnya surat ini.